

**PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TYPE PICTURE AND PICTURE
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF (MIMA) 29
MIFTAHUL ULUM AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



Oleh:

BALGISIA IZA AFKARINA
NIM: T20184043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2022**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TYPE PICTURE AND PICTURE
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF (MIMA) 29
MIFTAHUL ULUM AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

BALGISIA IZA AFKARINA
NIM: T20184043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2022**

LEMBAR PESETUJUAN
PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TYPE PICTURE AND PICTURE
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF (MIMA) 29
MIFTAHUL ULUM AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Oleh :

Balgisia Iza Afkarina
NIM : T20184043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pemimbing



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.,
NIP. 198610022015031004

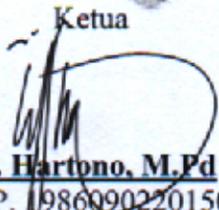
LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TYPE PICTURE AND PICTURE
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF (MIMA) 29
MIFTAHUL ULUM AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari: Selasa
Tanggal: 12 April 2022

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 19860902201503 1 001

Sekretaris


Dr. Lailatul Usviyah, M.Pd.I

NUP. 201606156

Anggota:

1. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I

2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I

Menyetujui

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I

NIP. 19640511199903 2 001

MOTTO

... وَالْعُدْوَانِ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا ۖ وَالْتَقْوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا ... (٢)

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (QS. Al Maidah: 2)*



* Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010)

PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studi ku di Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Ahmad Shiddiq Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Masrukin dan Siti Mu’awanah yang selalu memanjatkan do’a untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya, kasih sayang yang tidak pernah putus dan tulus menjadi motivator dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabat-sahabat yang sangat saya sayangi, Fenti Apriliana Devi, Eka Yunike Sari dan Rifda Nailil Muna, terimakasih telah mendampingi, menemaniku dikala susah maupun senang dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Tak lupa juga untuk calon suamiku, terimakasih telah menjadi salah satu alasan saya untuk lebih semangat, sudah selalu support, menjadi penyemangat yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman saya kelas “D2”, terimakasih selalu menemani hari-hari saya selama perkuliahan berlangsung dengan penuh keceriaan dan semangat yang tinggi dalam menata masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah dzat yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya yang tiada tara. Dzat yang memiliki segalanya. Shalawat dan salam tercurahkan bagi kekasih-Nya, junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang benderang ini, *'ad-din al-islam'*.

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terima kasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dalam proses perkuliahan yang penulis tempuh selama ini.

5. Bapak M. Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabra selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
7. Kepada Bapak Sugiarno, S.Pd, selaku kepala MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.
8. Kepada Ibu Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd, selaku guru kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam penelitian.
9. Seluruh guru-guru MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu yang telah membimbing dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum, JEMBER
10. Kepada peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum yang bersedia menjadi objek dalam penelitian penulis
11. Kepada teman-teman kelas PGMI D2 dan seluruh teman-teman yang ada disekitar, terimakasih telah memberikan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga keberkahan selalu menyertai atas langkah yang baik yang telah diberikan kepada penulis, Allah selalu melipat gandakan pahala atas

kebaikan yang di berikan. Tiada gading yang tak retak. Karya tulis ini mempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan.

Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran sebagai kemampuan dalam skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis.



ABSTRAK

Balgisia Iza Afkarina, 2022: *Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Maarif (Mima) 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022*

Kata Kunci: *cooperative learning type picture and picture*, pendekatan saintifik, Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah membuat peserta didik menjadi pasif, mengingat pentingnya model pembelajaran supaya peserta didik lebih mudah menerima materi yang diajarkan dan peserta didik bisa aktif.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?; (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?; (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah miles dan huberman yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan menggunakan triangulasi Teknik, dan sumber.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) dalam perencanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik meliputi: guru bersama kepala sekolah membuat dan mengembangkan silabus dan RPP yang didalamnya disertai model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* diawal semester melalui rapat, guru menyiapkan media seperti kertas, alat peraga dan sebagainya di setiap seminggu sebelum mengajar, guru menyiapkan materi pembelajaran IPA khususnya daur hidup hewan di malam hari sebelum mengajar. (2) pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. (3) evaluasi pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik, meliputi 3 aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik menggunakan tes tulis dan tes lisan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan jenis penelitian	55

B. Lokasi penelitian	57
C. Subyek penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Analisis Data	69
F. Keabsahan Data.....	72
G. Tahapan Penelitian	73
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	77
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	77
B. Penyajian Data dan Analisis.....	83
C. Pembahasan Temuan.....	105
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti.....	23
3.1 Kesimpulan data observasi.....	60
3.2 Kesimpulan data wawancara.....	65
3.3 Kesimpulan data dokumentasi	68
4.1 Hasil Temuan	103
4.2 Hasil Nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran	114
4.3 Hasil Nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran.....	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat penyusunan Silabus dan RPP bersama semua guru.....	86
Gambar 4.2 Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV	90
Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran kelompok siswa kelas IV	96
Gambar 4.4 Evaluasi pembelajaran di kelas IV	100
Gambar 4.5 Evaluasi pembelajaran di kelas IV	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran IPA di SD/MI merupakan suatu pembelajaran yang harus menggunakan pengalaman belajar langsung guna membentuk pemahaman dan kognitif yang baik. Oleh karena itu untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar guna menjadikan memori jangka panjang terhadap pengalaman belajarnya dan meningkatkan kualitas hasil belajar. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.¹

Ruang lingkup materi mata pelajaran IPA SD mencakup Tubuh dan panca indra, Tumbuhan dan hewan, Sifat dan wujud benda- benda sekitar, Alam semesta dan kenampakannya, Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, Daur hidup makhluk hidup, Perkembangbiakan tanaman, Wujud benda, Gaya dan gerak, Bentuk dan sumber energi dan energi alternatif, bumi dan perubahannya, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam, Iklim dan cuaca, Rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan, dan keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan, kesehatan dan sistem

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 167

pernafasan manusia, perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, Tata surya, Campuran dan larutan.²

Pembelajaran IPA di SD/MI kelas IV meliputi: Daur hidup makhluk hidup, perbandingan daur hidup hewan disekitar kita, pelestarian lingkungan alam, pengaruh gaya terhadap benda, pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari, gaya magnet, hubungan gaya dan gerak, pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari, energi listrik dan air. Dari materi kelas IV peneliti fokus terhadap materi tentang Daur hidup makhluk hidup, perbandingan daur hidup hewan disekitar kita, pelestarian lingkungan alam.³

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik.. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis, dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Strategi belajar mengajar merupakan suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴ Hal ini relevan dengan Undang-undang sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003

² Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), 33

³ Ervina Purnamasari, dan Santi Ramadhani, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Karanganyar: CV Pustaka Persada, 2021), 1-27

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 1

pasal 1 ayat 20 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵

Hasil pembelajaran yang efektif menyaratkan proses dan pelaksanaan yang terukur. Hal itu menjadi rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu siswa memaksimalkan potensi dan minat yang dimilikinya. Proses pembelajaran menjadi salah satu kunci dalam menentukan kualitas penyelenggaraan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Sebab dengan proses pembelajaran yang terarah akan menjadikan fokus pembelajaran yang diberikan kepada siswa menjadi terukur.⁶

Proses pembelajaran melibatkan guru, peserta didik, sarana dan prasarana, strategi dan metode pembelajaran serta sumber belajar. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus dirancang dan diorganisasikan oleh guru. Guru perlu memahami efektifitas pembelajaran mulai dari prinsip, komponen Aspek-aspek kunci, pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik, penegelolaan pembelajaran sampai kepada model-model pembelajaran yang efektif.⁷

Model pembelajaran yang diterapkan guru juga harus menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik, dimana setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Maka dari itu, guru harus benar-benar mempertimbangkan dan merencanakannya dengan tepat. Dasar penggunaan

⁵ SIDIKNAS, UU No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (20)

⁶ Moh Padil, *Strategi Pengelolaan SD/MI*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), 72

⁷ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 165

model pembelajaran telah di jelaskan dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

سَيِّئًا عَنِ ضَلَّ يَمُنُ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بَاتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلٌ إِلَى أُدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.(QS. an-Nahl:125)⁸

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa ketika menyampaikan materi pembelajaran hendaklah menggunakan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu guru ketika menjelaskan materi agar mudah dimengerti oleh peserta didik. Metode pembelajaran juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Suatu pelajaran belum bisa dikatakan berhasil jika kurangnya antusias dari peserta didik, maka dari itu penggunaan model pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan sebuah pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran IPA yaitu, guru masih mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah sehingga peserta didik menjadi pasif, ada beberapa peserta didik yang masih sibuk bermain sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan

⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai, 2011), 230.

guru, kurangnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat, dalam pembelajaran guru masih kurang mengoptimalkan media maupun strategi pembelajaran yang lainnya dalam pembelajaran IPA sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Kondisi seperti ini menyebabkan hasil belajar IPA menjadi rendah, tetapi dengan adanya guru sarjana PGMI yaitu ibu Atiq maka beliau memiliki basik untuk mengajar peserta didik dengan model pembelajaran yang menyenangkan, salah satu hal sebagai upaya guru di MI yaitu guru kelas berusaha untuk memperbaiki problematika itu dengan membuat model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik.⁹

Dengan uniknya model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik yang dirasa oleh guru kelas di MIMA 29 Miftahul Ulum juga memiliki kelebihan yang positif bisa meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti berusaha menggali lebih dalam lagi dan mencari dampak positif mengenai model pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan guru dan cara menerapkannya dikelas selama proses pembelajaran yaitu model pembelajaran yang aktif mengikutkan peserta didik dalam proses pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran, dan peserta didik merasa menemukan model pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran

⁹ Observasi di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 09 Agustus 2021

yang berdampak terhadap hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan, model pembelajaran *Cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.¹⁰

Selain itu guru juga mengkolaborasi menggunakan pendekatan saintifik, yaitu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep yang ditemukan.¹¹ Guru dalam mengajar juga menggunakan model pembelajaran *picture and picture* guna untuk bahan pengamatan yaitu dengan sebuah gambar, model pembelajaran *Picture and picture* yaitu suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau gambar. Dari hasil penelitian terdahulu bahwa model

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), 45

¹¹ M. Hosnan, *pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2014), 34

picture and picture banyak sekali yang benar-benar menghasilkan hasil belajar peserta didik juga menjadikan siswa lebih aktif dan kritis, karena model tersebut memiliki kelebihan yaitu, memudahkan siswa untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru, juga siswa lebih mudah memahami materi dengan mengamati gambar. Model apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif.¹²

Pembelajaran IPA adalah suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut bergantung pada observasi yang cermat terhadap fenomena dan teori-teori temuan untuk memakai hasil observasi tersebut.¹³ IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas, pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹⁴

Setiap siswa pasti berbeda-beda dalam menyerap pelajaran. Ada siswa yang cepat menerima pelajaran yang disampaikan guru dan adapula yang lambat menerima pelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran, khususnya pada pokok bahasan yang disajikan dalam pembelajaran pendidikan IPA, siswa dapat menyerap dan menerima pelajaran jika penggunaan model pembelajaran benar-benar digunakan sebagai alat bantu untuk memperlancar. Hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran IPA

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 122.

¹³ Nuryani Rustaman, *Materi Dan Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta: UNIVERSITAS TERBUKA, 2011), 1

¹⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 136

beberapa kendala yang dialami yaitu penggunaan sarana dan prasarana yang kurang optimal, peserta didik kurang aktif dan kurang bervariasi mengungkapkan gagasan, serta kurang mampu menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif.¹⁵

Mengingat sangat pentingnya strategi pembelajaran anak agar anak bisa aktif dan tidak bosan dalam belajar di MIMA 29 Miftahul Ulum yang sudah berakreditasi A dengan SDM yang unggul maka hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi guru supaya peserta didik lebih mudah menerima materi yang diajarkan. Dari paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh tentang **“Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis Pendekatan Saintifik Pada materi Kelas IV Di MIMA 29 Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2021/2022”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan

¹⁵ Wawancara, Guru Kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum, 09 Agustus 2021

saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?

3. Bagaimana evaluasi dari pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Disamping tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka ditentukan pula dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA Kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, karena proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kreatif dan fariatif, juga menyenangkan sehingga memberikan stimulus bagi siswa untuk belajar lebih aktif, mampu menerima serta memahami materi dan pesan-pesan yang disampaikan oleh guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya serta dapat memberikan tambahan wawasan, pengalaman, pengetahuan mengenai

penerapan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik yang dapat dijadikan bahan materi di dunia pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagi UIN Khas Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga UIN Khas Jember serta mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian Ilmiah tentang implementasi pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik pada kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah 29 Miftahul Ulum Ambulu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan terkait implementasi pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik pada kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu mencetak siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah 29 Miftahul Ulum Ambulu memiliki banyak pengetahuan serta dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut menjadikan langkah dasar dalam memberikan pemahaman dan pembentukan karakteristik siswa-siswi terkait dengan pemahaman.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penelitian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian, hal ini dimaksudkan agar tidak

terjadi kesalahan pemahaman maupun kerancuan dalam memahami makna istilah. Sehingga perlu dijelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul di atas yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning type picture and picture*

Cooperative Learning merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Pembelajaran *cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Picture and picture adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau gambar. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain

merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

2. Pendekatan saintifik

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

3. Materi Ilmu Pengetahuan Alam

Materi IPA yang dimaksud dari judul ini adalah mata pelajaran IPA yang diajarkan di kelas IV meliputi: Daur hidup makhluk hidup, perbandingan daur hidup hewan disekitar kita, pelestarian lingkungan alam, pengaruh gaya terhadap benda, pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari, gaya magnet, hubungan gaya dan gerak, pengaruh

gaya dalam kehidupan sehari-hari, energi listrik dan air. Adapun fokus dari materi IPA yang di pakai dalam penelitian ini yaitu materi Daur hidup makhluk hidup, perbandingan daur hidup hewan disekitar kita, dan pelestarian lingkungan alam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.¹⁶

Dengan demikian yang di maksud dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Cooperative learning Type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu” yaitu strategi pembelajaran aktif yang membuat anak-anak bekerja sama dengan saling bertukar pikiran melalui gambar-gambar yang diberikan oleh guru khususnya materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Maka dalam pembuatan skripsi ini perlu adanya uraian dan pembahasan yang sistematis untuk mempermudah para pembaca mengetahui pembahasan yang

¹⁶ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Iklas Beramal, 2009),

dipaparkan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun pembahasan dalam skripsi ini dibagi dua yaitu: pembahasan secara teoritis yang berdasarkan literatur yang ada, serta pembahasan analisis yang berdasarkan pada data-data yang diperoleh peneliti dilapangan, untuk memperjelas proses penulisan skripsi ini, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, adalah memuat tentang komponen dasar penelitian yaitu Konteks Penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Bab tiga, adalah memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi dari bab ini adalah untuk memaparkan metode penelitian yang akan digunakan pada proses penelitian yang akan dilakukan.

Bab empat, memuat tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan

temuan. Fungsi dari bab ini adalah sebagai bahan kajian empirik memaparkan data yang diperoleh serta untuk menemukan kesimpulan.

Bab lima, bab yang terakhir yaitu memuat bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Fungsi dari bab ini adalah diperolehnya suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu memahami makna dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷

Dibawah ini peneliti mencantumkan beberapa hasil kajian penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Nengsih yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas Viii Smpn-8 Palangka Raya Tahun pelajaran 2019/2020”.¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group pretest and Posttest design*. Instrumen yang digunakan adalah Lembar pengamatan keterapan model pembelajaran *Picture and Picture*, test hasil belajar peserta didik.

¹⁷Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember, 2020), 42

¹⁸Fitria Nengsih, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas Viii Smpn-8 Palangka Raya Tahun pelajaran 2019/2020” (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Keterterapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan media animasi pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII SMP-8 Palangka Raya, dan Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik materi sistem pencernaan kelas VIII SMP-N 8 Palangka Raya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Picture and Picture* berbantuan media animasi. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh hasil rata-rata sebagai berikut, untuk observasi 1 sebesar 94% observasi ke 2 sebesar 100% dengan rata-rata akhir 97,05% dengan kategori sangat baik. Analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sistem pencernaan pada manusia 0,00.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mirza yang berjudul: “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alatalat Optik Di SMPN 3 Sigli Tahun pelajaran 2018/2019”.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Secara bahasa ada tiga istilah yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas.

¹⁹ Mirza, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alatalat Optik Di SMPN 3 Sigli Tahun pelajaran 2018/2019”, (Skripsi, UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* apakah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi alat-alat optik kelas VIII SMPN 3 Sigli dan Mengetahui aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Dengan menggunakan strategi tersebut hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi alat optik, pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 85% dengan nilai rata-rata sebesar 80% dengan kategori baik dan mengamati peningkatan pada siklus II sebesar 90% dengan nilai rata-rata sebesar 85% dengan kategori sangat baik dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi alat optik pada setiap siklusnya berada pada kategori baik. Pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 67,70% dengan kategori tinggi kemudian meningkat pada siklus ke II sebesar 78.12% dengan kategori sangat tinggi. Aktivitas siswa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi alat optik pada setiap siklusnya berada pada kategori baik. Pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 70,83% dengan kategori tinggi kemudian meningkat pada siklus ke II sebesar 76,04% dengan kategori sangat tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Setya Utami yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun pelajaran 2017/2018”.²⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *Quasy Eksperimental Design*, Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung dengan jumlah populasi 161 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Picture and Picture*, kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji Lilifors dan uji homogenitas dengan uji Fisher. Dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-t independent. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis secara manual dengan $t_{hitung}=2,498 > t_{(,..)}=1.960$, sehingga $t_{hitung}>t_{(,..)}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dibanding dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* di kelas IV MI

²⁰ Retno Setya Utami, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun pelajaran 2017/2018”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Ismaria Bandar Lampung, peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture* memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Student Facilitator And Explaining*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rini yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN Kutowinangun 04 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016”.²¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan (PTK) Penelitian Tindakan Kelas. Dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV. Data tentang hasil belajar peserta didik didapatkan melalui teknik tes evaluasi diakhir pembelajaran. Sedangkan data dari aktivitas kinerja guru dan aktivitas siswa diperoleh melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan pengisian lembar observasi yang dilakukan oleh observer. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk melakukan pengumpul data adalah instrumen tes dan non tes. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Kutowinangun 04 Salatiga. Di mana pada

²¹ Rini, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN Kutowinangun 04 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016”, (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2016)

kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dari jumlah 28 siswa terdapat 15 (54%) meningkat menjadi 20 (71%) siswa pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 27 (96%) siswa yang tuntas pada siklus II. hasil tersebut dinyatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%, dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti dapat dibuktikan kebenarannya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Kiswanty yang berjudul: “Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05 Tahun pelajaran 2012/2013”.²²

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui model kooperatif tipe *picture and picture* menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas II SD Negeri Bawen 05. Berdasarkan masalah yang ada pada pembelajaran IPA di SD Negeri Bawen 05 adalah guru dalam pembelajaran belum menggunakan multimedia belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta belum menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* hanya penguasaan konsep-konsep saja dan belum dikaitkan media nyata yang ada di sekitar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan,

²² Henny Kiswanty, “Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05 Tahun pelajaran 2012/2013”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013)

guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Bawen 05 dalam pembelajaran IPA melalui model kooperatif tipe *picture and picture*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: keterampilan guru pada siklus I diperoleh skor 20 dengan kriteria baik, Siklus II dengan skor 27 dengan kriteria baik, Aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 12 dengan kriteria baik, siklus II diperoleh skor 18 dengan kriteria baik, Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus I pertemuan I sebesar 31% dan siklus I pertemuan II 62%. Pada siklus II pertemuan I sebesar 72% dan siklus II pertemuan II sebesar 83%.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	1	2	3	4
1.	Rini, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Siswa Kelas Iv Sdn Kutowinangun 04 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menggunakan strategi kooperatif type picture and picture b. Sama-sama membentuk keaktifan siswa c. Dilaksanakan di tingkat Dasar atau SD/MI. 	Perbedaanya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)	Fokus dari penelitian ini yaitu apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang hanya diterapkan di meteri IPA

	1	2	3	4
2.	Mirza, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alatalat Optik Di Smpn 3 Sigli Tahun pelajaran 2018/2019	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif type picture and picture b. Dengan tujuan yang sama untuk membentuk keaktifan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu membahas peningkatan hasil belajar yang dilaksanakan di tingkat SMP b. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian tindakan kelas (PTK) 	Fokus dari penelitian ini yaitu apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang hanya diterapkan di materi IPA
3.	Fitria Nengsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas Viii Smpn-8 Palangka Raya Tahun 2020	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif type picture and picture b. Dengan tujuan yang sama untuk membentuk keaktifan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu membahas peningkatan hasil belajar yang dilaksanakan di tingkat SMP b. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian pree-experimen c. Peneliti terdahulu menggunakan bantuan media pembelajaran 	Fokus dari penelitian ini yaitu apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berbantuan media animasi yang hanya diterapkan dimateri IPA

	1	2	3	4
4.	Retno Setya Utami, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas Iv Di Mi Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif type picture and picture b. Dengan tujuan yang sama untuk membentuk keaktifan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu membahas peningkatan hasil belajar yang dilaksanakan di tingkat SMP b. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif di tingkat Madrasah Ibtidaiyah 	Penelitian ini bersifat penelitian tindakan atau percobaan apakah Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dapat memperbaiki hasil belajar siswa yang diterapkan pada materi IPS
5.	Henny Kiswanty, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas II Sd Negeri Bawen 05” Tahun 2013.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menggunakan strategi kooperatif type picture and picture b. Sama-sama membentuk keaktifan siswa Dilaksanakan di tingkat Dasar atau SD/MI. 	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)	Fokus dari penelitian ini yaitu apakah Model Kooperatif Tipe Picture and Picture dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui tindakan kelas

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang model pembelajaran cooperative learning type picture and picture. Namun, tetap memiliki

perbedaan baik pada teknik penelitian yang digunakan serta perbedaan dalam fokus penelitian.

B. Kajian Teori

1. Model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai satuan cara yang berisi prosedur, langkah teknis yang harus dilakukan dalam mendekati sasaran proses dan hasil belajar hingga mencapai efektifitasnya, menurut kesesuaian dengan setting waktu, tempat dan subjek ajarnya. Model pembelajaran menurut Soekamto adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.²³ Pemilihan model pembelajaran menjadi hal yang penting karena model yang kurang tepat dapat mempengaruhi kemampuan siswa menyerap materi pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat diharapkan siswa mampu dengan mudah menerima informasi yang diberikan guru.

Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan

²³ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 5

informasi dari sekitarnya. Pada dasarnya, semua siswa memiliki gagasan atau pengetahuan awal yang sudah terbangun dalam wujud skemata. Dari pengetahuan awal dan pengalaman yang ada, siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya dalam rangka mengkonstruksi interpretasi pribadi serta makna-maknanya. Makna dibangun ketika guru memberikan permasalahan yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, memberi kesempatan kepada siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Untuk membangun makna tersebut, proses belajar mengajar berpusat pada siswa.²⁴

Sedangkan menurut Ibrahim dan Syaodih pembelajaran berkenaan dengan kegiatan yang disadari dan direncanakan terkait bagaimana pendidik mengajar serta bagaimana peserta didik belajar. Sehingga pembelajaran dapat kita artikan dengan suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk dapat membantu peserta didiknya agar mampu melakukan kegiatan belajar hingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Berdasarkan dengan prosedur penelitian menurut Ibrahim dan Syaodih, sebagai kegiatan yang disadari dan direncanakan dalam kegiatan pembelajaran menyangkut 3 hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.²⁵

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 23

²⁵ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif atau pilihan mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran yang sudah terkemas oleh sebuah perencanaan. Sebab, perencanaan pembelajaran adalah suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis terkait perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien, serta sesuai dengan tuntutan peserta didik dan masyarakat. Sehingga hal yang paling utama dalam kegiatan perencanaan adalah dapat menghasilkan pedoman yang memudahkan serta tepat pada sasaran. Perencanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan para pendidik adalah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas:

- a) Memilih dan mengembangkan cara pengajaran
- b) Menyusun silabus dengan menetapkan KD.²⁶

Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang serta kelas tertentu. Dan silabus ini merupakan hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, serta penyajian materi kurikulum

²⁶ Nursobah, *perencanaan Pembelajaran MI/SD,2*

yang telah dipertimbangkan berdasarkan ciri serta kebutuhan daerah setempat. Dan prinsip dalam pengembangan silabus di antaranya haruslah ilmiah, sistematis, hingga fleksibel.²⁷

- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memilih KI-KD.

Menurut Rusydi Ananda, di dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran” RPP dirancang bukan hanya sebagai pelengkap administrasi saja, namun dirancang sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional. Sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁸

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah disusun dan dibuat oleh pendidik atau lembaga pendidikan. Sebab hakikat dari tahap perencanaan pelaksanaan yaitu kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri, dan pada tahap inilah pendidik dan peserta didik melakukan interaksi (dalam kegiatan belajar mengajar) melalui penerapan berbagai strategi, metode, pemanfaatan seperangkat media, teknik dan taktik yang dikemas dalam sebuah model pembelajaran.

Tahap ini adalah unsur penting dalam proses perencanaan.

Sebab, apalah artinya sebuah keputusan yang diambil dari sebuah

²⁷ Farida Jaya, *Perencanaan pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 89-90. <http://repository.uinsu.ac.id/8483/1/Buku%20perencanaan%20pembelajaran:full.pdf>

²⁸ Ananda, *Perencanaan pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019. [Http://core.ac.uk/download/pdf/228074872.pdf](http://core.ac.uk/download/pdf/228074872.pdf) , 20

perencanaan, apabila tanpa diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata.²⁹ Sama seperti tahapan pelaksanaan pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran yang lain, dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik, juga terdapat 3 langkah-langkah dalam proses pelaksanaannya, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.³⁰

a) Pendahuluan

Menurut Mukni'ah, dalam kegiatan pembuka atau pendahuluan, pendidik harus memiliki alternatif guna menciptakan kondisi siap mental. Cara yang dilakukan dengan kemampuan menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta memfokuskan perhatian peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.³¹ Jadi, kegiatan pendahuluan merupakan sebuah kegiatan dimana seorang pendidik itu perlu untuk melakukan beberapa persiapan yang diperlukan oleh para peserta didik guna menunjang terlaksananya KBM yang optimal.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan sebuah kegiatan dalam rangka pendidik melaksanakan KBM. Dalam tahap ini agar

²⁹ Amanda, *Perencanaan Pembelajaran*, 5.

³⁰ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 (K13)* (Jember: Pustaka Pelajar dan IAIN Jember Press, 2016), 86.

³¹ Mukniah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 86.

peserta didik terarah dan pembelajaran dapat mencapai KD, maka pendidik diharap menyajikan materi secara sistematis dan sesuai dengan RPP yang disusun.³² Salah satu tujuan akhir dari tahap ini adalah terjadinya tingkah laku baik peserta didik yang menyangkut pengetahuan, sikap, keterampilan maupun pembiasaan. Sehingga, agar perubahan tingkah laku yang baik dapat terjadi pada peserta didik, maka pendidikpun diharap mampu memiliki keterampilan menjelaskan (*lecturing*), keterampilan memberikan penguatan (baik verbal maupun non verbal), keterampilan bertanya, keterampilan membimbing, keterampilan mengelola kelas, keterampilan melakukan variasi (terhadap gaya mengajar, media, bahan ajar, dan lain sebagainya).³³ Tujuan dari variasi bahan ajar yang digunakan dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baru, kreatif, dan inovatif. Selain itu juga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien.³⁴

c) Penutup

Menurut Mukniah, kegiatan menutup merupakan aktivitas yang dilakukan pendidik untuk mengakhiri pembelajaran. Setiap jenis kegiatan yang dilakukan dalam

³² Mukniah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 86.

³³ Mukniah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 86.

³⁴ Amanda, *Perencanaan Pembelajaran*, 238.

menutup pembelajaran tersebut bukanlah tujuan, tetapi itu adalah teknis atau cara.

Terdapat beberapa cara atau teknis yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan menutup pembelajaran. Misalnya menutup dengan kesimpulan, membuat ringkasan, mengadakan refleksi, umpan balik, menyampaikan salam penutup, berdoa, mengonsolidasikan perhatian peserta didik agar dapat membangkitkan minat belajar, dan lain sebagainya.³⁵ Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penutup pembelajaran yang terpenting adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang utuh terhadap semua materi yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.

3) Evaluasi

Tahap evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada peserta didik.³⁶ Sedangkan menurut Mukni'ah, kegiatan evaluasi dilakukan guna untuk mengetahui penguasaan para peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, antara lain bisa dilakukan dengan tanya jawab singkat, menyuruh mendemonstrasikan keterampilan tertentu (sesuai dengan materi yang dipelajari), serta mengerjakan tes

³⁵ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 87

³⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 17

tertulis yang harus diselesaikan oleh peserta didik.³⁷ Jadi pada tahap inilah pendidik dapat mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikan yang lebih tinggi, apabila peserta didik dianggap siap maka program pendidikan dapat dilaksanakan dan begitu sebaliknya apabila peserta didik dianggap (objektif) belum siap, hendaknya program pendidikan tersebut tidak diberikan terlebih dahulu.

b. Model pembelajaran *cooperative learning*

Cooperative Learning merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Pembelajaran *cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.³⁸

Jadi, model pembelajaran *cooperative learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling

³⁷ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 8

³⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media), 45

membantu mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak partisif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, heterogen (kemampuan, *gender*, karakter), ada control dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif:

- 1) Adanya peserta dalam kelompok
- 2) Adanya aturan kelompok
- 3) Adanya upaya belajar setiap anggota kelompok
- 4) Adanya tujuan yang harus dicapai

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas cooperative dan komponen struktur insentif kooperatif. Hal yang menarik dari strategi pembelajaran kooperatif adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi belajar peserta didik juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan pada yang lain.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting.³⁹ Tujuan tersebut adalah:

1) Hasil belajar akademik.

Siswa yang lebih mampu akan menjadi narasumber bagi siswa yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu.

3) Pengembangan keterampilan sosial.

Keterampilan sosial yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

Langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* dapat dilakukan dengan cara berikut:⁴⁰

1) Pada awal pembelajaran, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari.

2) Guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.

3) Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.

³⁹ Tukiran Taniredja, dkk., *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60

⁴⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 47

- 4) Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. Tiap topik kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha kelompok.
- 5) Setelah para peserta didik membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok bergantung pada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi yang terkait.
- 6) Setelah peserta didik menyelesaikan kerja individual, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya.
- 7) Para peserta didik didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.
- 8) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok.
- 9) Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok, kontribusi individu terhadap kelompok, presentasi kelompok di evaluasi oleh semua peserta didik.

Terdapat empat prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan dibawah ini:

1) Prinsip ketergantungan positif (*positive Interdependent*)

Tugas kelompok tidak mungkin bisa diselesaikan manakala ada anggota yang tidak menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok. Anggota kelompok mempunyai kemampuan lebih, diharapkan mau dan mampu membantu temannya untuk menyelesaikan tugasnya.

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

2) Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*)

Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, akan tetapi penilaian kelompok harus sama. Maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

3) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*)

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing. Kelompok belajar kooperatif dibentuk secara heterogen, yang berasal dari budaya, latar belakang sosial, dan kemampuan akademik yang berbeda. Perbedaan semacam ini akan menjadi modl utama dalam proses saling memperkaya antar anggota kelompok.

4) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Untuk dapat melakukan partisipasi dan komunikasi, siswa perlu dibekali dengan kemampuan-kemampuan berkomunikasi. Misalnya, cara menyatakan ketidak setujuan atau cara menyanggah pendapat

orang lain secara santun tidak memojokkan, cara menyampaikan gagasan dan ide-ide yang dianggapnya baik dan berguna.⁴¹

Kelebihan model pembelajaran *cooperative learning*:

- 1) Meningkatkan harga diri tiap individu
- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antarpribadi berkurang
- 3) Sikap apatis berkurang
- 4) Pemahaman yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama
- 5) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.
- 6) *Cooperative learning* dapat mencegah keagresifan dalam system kompetisi dan keterasingan dalam system individu tanpa mengorbankan aspek kognitif
- 7) Meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik)
- 8) Meningkatkan kehadiran peserta dan sikap yang lebih positif
- 9) Menambah motivasi dan percaya diri
- 10) Menambah rasa senang berada di tempat belajar serta menyenangi teman-teman sekelasnya
- 11) Mudah diterapkan dan tidak mahal.⁴²

⁴¹ Tukiran Taniredja, dkk., *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, 65

⁴² Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 48

Kekurangan model pembelajaran *cooperative learning*:

- 1) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. Banyak peserta tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- 2) Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- 3) Banyak peserta takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut.

c. *Type picture and picture*

Picture and picture adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau gambar. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Hal ini relevan dengan teori menurut Kurniasih, Imas dan Berlin Sani “picture and picture adalah model pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis.⁴³” Selain itu menurut Huda “picture and picture adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, gambar yang digunakan sebagai media dipasangkan dan dirutkan secara logis”.⁴⁴ Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak. Sedangkan kreatif adalah setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada anak untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara-cara yang telah dipilih atau ditentukan.

Menurut teori Josephine, and W. Kriswara mengatakan “*Picture and picture is a learning strategy that uses picture and paired or sorted into logical sequence In operation the pictures are paired with each other or sorted into a logical sequence. Teachers as*

⁴³ Kurniasih dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), 44

⁴⁴ Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 236

*learning media in the class help students to think logically and systematically uses the picture”.*⁴⁵

Model apa pun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, Teknik, atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Langkah-langkah *picture and picture*:⁴⁶

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai.

2) Menyajikan materi sebagai pengantar

Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa. Dengan motivasi dan Teknik yang baik

⁴⁵ Mukarto, Sujatmiko, S. M. Josephine, and W. Kriswara, *English on sky 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 25

⁴⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 123-125

dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari

- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.

- 4) Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi karena penunjukkan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa dihukum. Sebagai cara alternatifnya, salah satunya adalah dengan undian sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan.

- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai.
- 6) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan dan rangkuman.

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan.

Kelebihan pembelajaran *picture and picture*:⁴⁷

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksud oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar
- 3) Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan
- 4) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar
- 5) Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup
- 6) Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar
- 7) Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar

Kekurangan pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Memakan banyak waktu
- 2) Banyak siswa yang pasif

⁴⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, 126

- 3) Harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan model tersebut
- 4) Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas
- 5) Membutuhkan biaya yang tidak sedikit⁴⁸

d. Pendekatan saintifik

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik artinya pembelajaran itu dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan

⁴⁸ Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 122-126

ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.⁴⁹

Karakteristik Pembelajaran dengan metode Saintifik, sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa.
- 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkontruksi konsep atau prinsip.
- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 4) Dapat mengembangkan karakter siswa.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di dasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

⁴⁹ HM. Musfiqon, Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 55

- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.⁵⁰

Upaya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bukan hal yang aneh dan mengada-ada, akan tetapi itulah yang seharusnya terjadi dalam pembelajaran, karena sesungguhnya pembelajaran itu sendiri adalah sebuah proses ilmiah (keilmuan). Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁵¹

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik adalah sebagai berikut:

1) Mengamati (*Observing*)

Observasi adalah menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi. Dalam kegiatan mengamati, guru

⁵⁰ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 54

⁵¹ Bektu Taufiq Ari Nugroho, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish), 12

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca hal yang terkait dengan tema dan sub tema yang dibahas. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek yang berkaitan dengan tema atau subtema. Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.⁵²

2) Menanya (*Questioning*)

Langkah kedua dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah *questioning* (menanya). Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan *hipotetik*).

⁵² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, 74

Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

3) Mengumpulkan Informasi (*Experimenting*)

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tidak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

4) Mengasosiasi (*Associating*)

Kegiatan menalar secara induktif lebih banyak pada observasi inderawi atau pengalaman empirik. Penalaran deduktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan atau fenomena yang bersifat umum menuju pada hal yang bersifat khusus. Pola penalaran deduktif dikenal dengan pola *silogisme*. Cara kerja menalar secara deduktif adalah menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk kemudian dihubungkan ke dalam bagian-bagiannya yang khusus.

5) *Networking* (membentuk jejaring).

Langkah ke lima pada pendekatan saintifik adalah *networking* (membentuk jejaring). Model *networked* adalah model

pembelajaran berupa kerja sama antara siswa dengan seorang ahli dalam mencari data, keterangan, atau lainnya sehubungan dengan mata pelajaran yang disukainya atau yang diminatinya sehingga siswa secara tidak langsung mencari tahu dari berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku bacaan, internet, saluran radio, TV, atau teman, kakak, orang tua atau guru yang dianggap ahli olehnya. Siswa memperluas wawasan belajarnya sendiri, artinya siswa termotivasi belajar karena rasa ingin tahunya yang besar dalam dirinya. Dalam kegiatan mengkomunikasikan, pendidik diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.⁵³

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik yang dapat memberikan kelebihan bagi proses pembelajaran, yaitu:

- a) Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b) Pembelajaran membentuk konsep pengetahuan sendiri bagi siswa.
- c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.

⁵³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, 75-77

- e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
- f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar pendidik.
- g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- h) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Sedangkan kelemahan dari pendekatan saintifik diuraikan di bawah ini:

- a) Memerlukan waktu yang cukup lama.
- b) Memerlukan perencanaan pembelajaran yang lebih teliti.
- c) Lebih cocok pada materi pembelajaran yang bersifat sains.

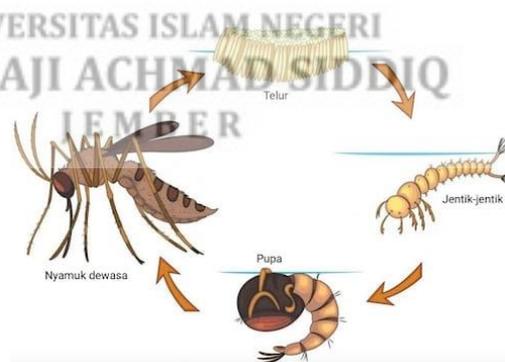
Dari beberapa penjelasan diatas bahwa pendekatan saintifik membuat pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga guru dapat mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mengikuti langkah-langkah para peneliti yang dilakukan pertama kali yaitu harus terlebih dahulu mengamati, setelah mengamati baru kita menanyakan, mengesperimen (mencoba), mengasosiasikan dan terakhir yaitu mengkomunikasikan.

2. Pembelajaran IPA

Daur hidup merupakan seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya. Daur hidup pada beberapa kelompok hewan berbeda-beda. Ada beberapa hewan beberapa hewan yang dalam hidupnya mengalami metamorphosis sempurna, metamorphosis tidak sempurna, dan ada juga yang tanpa mengalami metamorphosis.

a. Daur hidup nyamuk

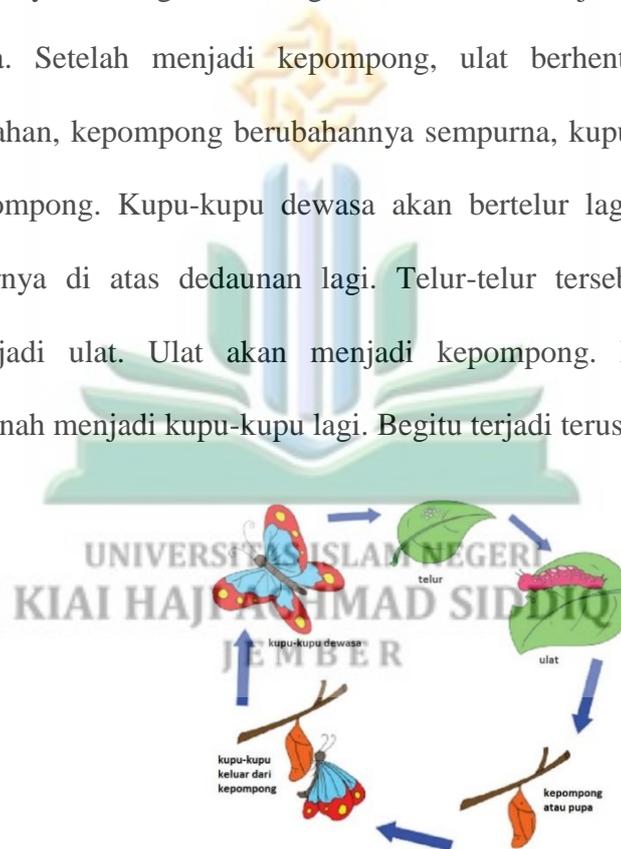
Nyamuk Nyamuk senang bertelur di atas air yang menggenang. Sekali bertelur, jumlahnya ratusan butir. Telur kemudian menetas menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak bergerak dalam air. Setelah beberapa hari, tempayak berubah menjadi kepompong, selanjutnya kepompong berubah menjadi nyamuk. Nyamuk dewasa akan bertelur dan begitu seterusnya.



b. Daur hidup kupu-kupu

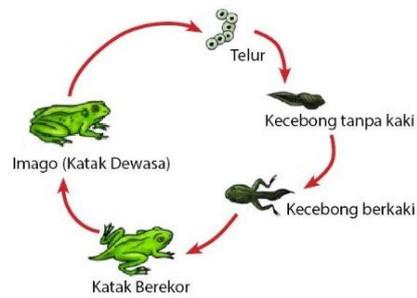
Daur hidup kupu-kupu dimulai dari telur. Seperti hewan sejenisnya, kupu-kupu betina bertelur. Telur itu diletakkan di atas dedaunan. Kemudian telur menetas menjadi larva. Larva adalah hewan

muda yang akan berubah bentuk ketika menjadi dewasa. Larva kupu-kupu disebut ulat. Ulat makan dedaunan. Makin lama, ulat berkurang jumlah makannya dan gerakannya. Akhirnya ulat diam tidak bergerak. Sering dengan makin lemah gerakannya, ulat membungkus dirinya dengan benang. Benang itu terbuat dari air liurnya. Setelah seluruh tubuhnya terbungkus benang, ulat berubah menjadi kepompong atau pupa. Setelah menjadi kepompong, ulat berhenti makan. Secara perlahan, kepompong berubahannya sempurna, kupu-kupu keluar dari kepompong. Kupu-kupu dewasa akan bertelur lagi dan meletakkan telurnya di atas dedaunan lagi. Telur-telur tersebut akan menetas menjadi ulat. Ulat akan menjadi kepompong. Dari kepompong, berubah menjadi kupu-kupu lagi. Begitu terjadi terus menerus.



c. Daur hidup katak

Katak termasuk hewan amfibi karena dapat hidup di dua alam, yaitu darat dan air. Metamorphosis katak sangat unik, yaitu melalui beberapa tahapan, antara lain telur, kecebong, kecebong berkaki, katak berekor, dan katak dewasa. Ayo perhatikan daur hidup hewan katak berikut.



d. Daur hidup ayam

Ayam berkembang biak dengan bertelur. Zigot hewan yang bertelur akan tumbuh dan berkembang di alam tubuh ayam betina hingga dibungkus oleh cangkang keras. Selanjutnya, telur akan dikeluarkan dari tubuh ayam betina dan dierami. Setelah kurang lebih 21 hari, telur akan menetas menjadi anak ayam. Anak ayam ini akan tumbuh menjadi ayam muda. Setelah beberapa waktu, ayam muda akan tumbuh menjadia ayam dewasa.⁵⁴



⁵⁴ Purnama sari evrina dan santi ramadani, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Karanganyar: Pustaka Persada, 2021), 4-7.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan peneliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian meliputi, (1) pendekatan dan jenis penelitian (2) lokasi penelitian (3) subjek penelitian (4) teknik pengumpulan data (5) analisis data (6) keabsahan data dan (7) tahapan-tahapan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penjelasan tentang langkah apa saja yang di tempuh dalam metode penelitian ini agar akurat dalam sebuah penelitian. Menjadi hal dan tanggung jawab yang sangat penting bagi penulis dalam menjelaskan secara rinci.

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana diharapkan temuan-temuan yang bersifat empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat.⁵⁶ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dikarenakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi,

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Penerbit Indonesia IKAPI, 2019), 2.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 147.

melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Pendekatan kualitatif memiliki prinsip menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Oleh karena itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat penelitian deskriptif, dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Karena penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena,

Dan melalui penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menceritakan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan kasus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan

gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian yang dilakukan yaitu mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah 29 Miftahul Ulum Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Peneliti mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah 29 Miftahul Ulum Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Karena madrasah ini memiliki ciri khas tersendiri juga merupakan lembaga Madrasah yang memiliki sarana dan prasarana cukup untuk menunjang kegiatan program kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan yang belum ada di sekolah-sekolah lainnya. Dari sisi akademik di sekolah ini pada kelas IV menerapkan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik ini menarik perhatian peneliti untuk menggali lebih dalam kelebihan dan kekurangannya.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu dalam proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu apa yang peneliti harapkan.⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 216.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informasi yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Bapak Sugiarno, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.
2. Bapak Budi Santoso, S.Pd selaku Waka Kurikulum MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.
3. Ibu Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd selaku Guru Mapel IPA MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.
4. Ananda Nazma Salsabila selaku siswa Kelas 4 MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.
5. Galang Abi Manyu selaku siswa Kelas 4 MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁵⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, prosedur yang standar. Menurut

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁹

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yang dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Serta observasi ini dilakukan guna untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.
- b. Kondisi objek penelitian, aktivitas peserta didik guru selama pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* dengan berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.
- c. Mempersiapkan fasilitas sarana prasarana untuk menunjang penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* dengan berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA menggunakan media gambar.
- d. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* dengan berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA pada materi yang sesuai.
- e. Pelaksanaan *cooperative learning type picture and picture* dengan berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA setiap hari selasa meliputi kegiatan awal yaitu membuka pembelajaran dengan salam,

⁵⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta; Rineka Cipta, 2000), 203.

membaca doa, *ice breaking*, menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti yaitu guru membagi kelompok dan membagi gambar yang telah disediakan, siswa mendiskusikan gambar yang telah dibagi dengan kelompok, setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan. Kegiatan akhir yaitu guru dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menyampaikan materi yang akan datang, dan doa

- f. Evaluasi dari pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik pada kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu yaitu menggunakan tes tulis dan tes lisan.

Tabel 3.1
Kesimpulan Data Observasi

No	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	Pembuatan Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV
3	Bagaimana evaluasi pembelajaran IPA melalui model pembelajaran	Evaluasi pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran <i>cooperative</i>

	<i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	<i>learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV dengan tes lisan dan tes tulis
--	--	--

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁰

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan, secara bertatap muka antara peneliti dengan narasumber baik menggunakan pedoman wawancara atau tidak sehingga dapat memperoleh data atau informasi yang sistematis.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁶⁰ Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 186.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya secara garis besar hal-hal yang bersangkutan dengan fokus masalah. Data yang didapatkan peneliti melalui teknik wawancara diantaranya:

- a. Apa saja perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan guru ?
- b. Perangkat pembelajaran apa saja yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran ?
- c. Apa saja yang harus disiapkan guru sebelum pembelajaran berlangsung ?
- d. Apa tujuan guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran ?
- e. Apa tujuan guru menyiapkan model pembelajaran ?
- f. Apa tujuan guru menyusun RPP sebelum pembelajaran ?
- g. Bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran di kelas ?
- h. Apa teknik dan instrumen penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran ?
- i. Apakah pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* dapat berjalan dengan efektif ?

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

Informasi yang diwawancarai oleh peneliti adalah:

- a. Kepala Madrasah (Sugiarno, S.Pd.I)

Peneliti memilih kepala sekolah sebagai subjek peneliti karena kepala sekolah mengetahui segala hal yang terjadi pada sekolah selaku

pemengku kebijakan yang berkaitan dengan tata laksana semua kegiatan di sekolah.

b. Guru Kelas (Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd)

Guru kelas merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Oleh karena itu peneliti memilih guru kelas sebagai subjek peneliti karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA di kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum.

c. Peserta didik kelas IV

- 1) Nazma Salsabila
- 2) Galang abi manyu

Peneliti memilih siswa atau peserta didik karena peserta didik merupakan pusat perhatian dalam pembelajaran. Serta dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik sehingga siswa dapat merasakan bagaimana pembelajaran model tersebut.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan tehnik wawancara ialah:

- 1) Perencanaan proses penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu jember tahun pelajaran 2021/2022, antara lain:

- a) Proses penyusunan silabus
- b) Proses penyusunan RPP

Dalam penyusunan silabus dan RPP dilaksanakan setiap awal semester dan di rapatkan oleh seluruh guru kelas juga kepala sekolah. Untuk kelas IV sendiri salah satu guru kelas memilih model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik sejak guru tersebut masuk di Lembaga MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, media yang digunakan guru tersebut yaitu media gambar karena dalam model pembelajarannya yaitu *type picture and picture*.

- 2) Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada maeteri IPA ini dilaksanakan setiap hari selasa yang diawali dengan 3 tahap yaitu;
 - a) Tahap awal, guru mengucapkan salam lalu siswa membaca doa dan guru memberitahu materi yang akan dipelajari tidak lupa mengajak siswa Iice breaking sehingga siswa lebih semangat belajar.
 - b) Tahap inti, siswa mempelajari materi yang akan dipelajari lalu guru membagi kelompok sebanyak 4 kelompok dan membagikan media gambar yang sudah disediakan untuk di diskusikan siswa dalam kelompok, setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan dan melaksanakan tanya jawab.

- c) Tahap akhir, guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pekan depan selanjutnya diakhiri dengan doa.
- 3) Proses evaluasi penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu ini menggunakan tes tulis dan tes lisan.

Tabel 3.2
Kesimpulan Data Wawancara

No	Fokus Penelitian	Informan	Data yang diperoleh
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	<p>a. Bapak Sugiarno, S.Pd selaku kepala sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu</p> <p>b. Bapak Budi Santoso, S.Pd selaku WAKA Kurikulum MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu</p> <p>c. Ibu Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd selaku guru kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu</p>	<p>a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>b. Guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian.</p> <p>c. Guru menyiapkan media gambar sesuai materi yang akan dipaparkan.</p> <p>d. Guru mempersiapkan materi.</p> <p>e. Guru mendesain kelompok belajar siswa yang heterogen.</p>

2	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?</p>	<p>a. Bapak Sugiarno, S.Pd selaku kepala sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu b. Bapak Budi Santoso, S.Pd selaku WAKA Kurikulum MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu c. Ibu Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd selaku guru kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu d. Galang abi manyu selaku peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu e. Nazma Salsabila selaku peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu</p>	<p>a. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka salam, membaca doa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. b. Kegiatan inti yaitu: guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan, guru membagi peserta didik kedalam empat kelompok, guru menyiapkan gambar sesuai materi yang telah dibagikan sesuai kelompok, siswa mendiskusikan dan mempresentasikan., guru bersama murid mengoreksi hasil tugas kelompok. c. Kegiatan penutup, yaitu: guru bersama murid melafalkan doa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis</p>	<p>a. Bapak Sugiarno, S.Pd selaku kepala sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu b. Bapak Budi Santoso, S.Pd selaku WAKA Kurikulum MIMA 29</p>	<p>a. Guru melakukan evaluasi menggunakan 3 aspek, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor b. Evaluasi berupa tes tulis dan lisan</p>

	pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	Miftahul Ulum Ambulu c. Ibu Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd selaku guru kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu d. Galang abi manyu selaku peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu e. Nazma Salsabila selaku peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu	
--	--	---	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan menjadi kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember
- b. Letak Geografis MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember
- c. Profil MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember
- d. Visi, Misi dan Tujuan MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember

- e. Struktur Organisasi MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember
- f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember
- g. Data Peserta didik MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember
- h. Foto kegiatan dalam pembelajaran kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Jember
- i. Dokumentasi file seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- j. Dokumentasi foto kegiatan pada kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.3
Kesimpulan Data Dokumentasi

No	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	Dokumentasi pembuatan Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV
3	Bagaimana evaluasi pembelajaran IPA melalui model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV	Dokumentasi evaluasi pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis

	di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu?	pendekatan saintifik kelas IV dengan tes lisan dan tes tulis
--	----------------------------------	--

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif Milles Huberman dan Saldana. Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu: pengumpulan data (*Data collection*), kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan yang nantinya akan dicatat terdiri dari catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif dapat dikatakan sebagai catatan murni tanpa adanya pendapat dari peneliti mengenai permasalahan atau fenomena yang dilihat, didengar, dan dialami oleh peneliti. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi komentar, ulasan, atau tafsiran mengenai realita atau fenomena yang ditemui oleh peneliti. Hal tersebut dijadikan bahan bagi peneliti untuk pengumpulan data pada tahap berikutnya.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi atau pemilihan, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah

didapat oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, maka peneliti mencari data yang mana dianggap penting, sedangkan yang tidak dianggap penting dibuang oleh peneliti. Data yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi kepada pihak dan tempat yang akan diteliti yaitu di MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu. Ada lima tahapan dalam kondensasi data yaitu:

a. *Selecting*

Pada tahap *selecting* ini, peneliti melakukan pemilihan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dalam hal ini peneliti memilah-milah fakta yang sudah terkumpul dan mengatagorikan dengan memberi kode atau menandai pada kumpulan data yang sudah diperoleh.

b. *Focusing*

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap *selection*. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian dan diberi kode atau tanda yang sesuai dengan fokus penelitian agar peneliti mudah dalam proses pengolahan data sehingga data tidak akan tercampur. Data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian tidak akan digunakan.

c. *Abstracting*

Abstracting adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, peneliti yang telah mengumpulkan data

sesuai dengan fokus penelitian selanjutnya data tersebut di evaluasi. Peneliti membuat rangkuman dari hasil pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Rangkuman tersebut disusun sesuai dengan fokus penelitian.

d. *Simplying*

Setelah data di evaluasi, selanjutnya peneliti memulai tahap penyederhanaan.

e. *Transforming*

Data ditransformasikan dengan seleksi yang ketat serta melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas. Sehingga peneliti dapat melakukan dengan hati-hati dan cermat pada setiap partisipan.⁶¹

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu.

Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang

⁶¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (American: United States, 2014), 12.

disajikan teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶³

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan trinangulasi teknik, berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Mendapatkan data dari sumber sebagai contoh untuk mengetahui data tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture*

⁶² Sugiyono, *metode penelitian*, 134

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 369.

and picture berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, lalu dicek ulang dengan melakukan wawancara dengan waka kurikulum, kemudian dengan guru kelas IV. Data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda

2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan tersebut, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa melalui teknik triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan metode.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti menyusun terlebih dahulu apa yang diperlakukan sebelum apa yang diperlukan sebelum melakukan penelitian. Penelitian menetapkan hal yaitu: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, dan metode peneliti.⁶⁴

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti menetapkan tempat peneliti yang diteliti oleh peneliti, sebelum membuat judul peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat penelitian. Peneliti memilih tempat penelitian di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.

c. Mengurus perizinan

Peneliti meminta surat izin untuk melakukan penelitian ke bagian akademik fakultas yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember untuk mengetahui apakah di izinkan atau tidak.

d. Menentukan informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan judul penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember seperti, alat-alat tulis dan kamera.

⁶⁴ Tim penyusun, 95

Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap pelaksanaan di lapangan

a. Memahami latar belakang penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sudah harus memahami latar belakang dan apa tujuan dari penelitian tersebut terkait judul peneliti yang akan diteliti.

b. Memasuki lapangan penelitian

Setelah mendapatkan izin di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu peneliti memasuki tempat peneliti dan mulai melakukan penelitian.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data-data di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu melalui metode terkait dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA.

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Peneliti menyempurnakan data-data yang telah diperoleh seperti data-data peserta didik atau guru, data-data silabus dan RPP.

3. Tahap pasca penelitian

a. Menganalisis data yang diperoleh

Peneliti data sudah terkumpul semua, maka peneliti mulai menganalisis data sesuai dengan hasil temuan di sekolah.

b. Mengurus perizinan selesai penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti mengurus kembali surat perizinan tersebut terkait dengan selesainya penelitian yang telah dilakukan di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember.

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian, peneliti menyajikan data dan membuat laporan peneliti dari hasil Analisa dengan mendeskripsikan data mengambil dari hasil penelitian.

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Ditambah beberapa masukan dari dosen pembimbing, dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember

MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, sama dengan Pendidikan lainnya MIMA 29 Miftahul Ulum memulai kegiatan pembelajaran pukul 07.00 dan berakhir pukul 16.00. MIMA 29 Miftahul Ulum berada di tempat jantung kota yaitu kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Dari profil tersebut dapat disimpulkan bahwa MIMA 29 Miftahul Ulum merupakan Lembaga Pendidikan Dasar Islam yang memiliki pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang proses pembelajarannya sama dengan sekolah dasar pada umumnya.⁶⁵

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember

Awal mula berdirinya MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu didukung karena masyarakat yang religious dan berpendidikan tinggi maka membangun sebuah Lembaga yang dibangun sarana gedung sederhana di atas tanah wakaf warga setempat Nur Hariri dengan luas kurang lebih 240 M². Diantara pendiri madrasah adalah para pengurus NU, diantaranya

⁶⁵ MIMA 29 Miftahul Ulum, "Profil MIMA 29 Miftahul Ulum", 05 Januari 2022

Bpk. Alm. Ali Musa, Bpk. Alm. M. Munir, Bpk. Alm. Abd. Ghofur dan dengan masyarakat sekitar. Didirikan pada tanggal 26 April 1925 dengan nama Madrasah Diniyah Miftahul Ulum.⁶⁶

Awal didirikan madrasah ini bertujuan memberi pengetahuan agama Islam kepada masyarakat sekitar yang pada waktu itu sangat minim sekali, karena pada masa itu pendidikan agama hanya ada di pondok pesantren saja, sedangkan apabila menempuh pendidikan di pondok pesantren maka harus tinggal di asrama yang disediakan oleh pondok pesantren setempat, jadi disitulah ada suatu pemikiran dari para tokoh dan masyarakat untuk mendirikan madrasah pembelajaran tanpa tinggal di asrama.

Pada tahun 1983 berhasil mengubah Madrasah Diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 29 Miftahul Ulum di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) salah satu badan organisasi NU bidang Pendidikan. Tetapi untuk jumlah peserta didik masih sangat minim hingga tahun 2009.

Pada Tahun 2010, Madrasah ini resmi terdaftar di Kantor Departemen Agama RI (Kanwil Propinsi Jawa Timur) berdasarkan Piagam Madrasah Nomor: MIS/031/XII/2010 tentang pemberian status "Terdaftar" pada MIMA 29 Miftahul Ulum. Dengan adanya piagam ini MIMA 29 Miftahul Ulum berhak menyelenggarakan pendidikan dan

⁶⁶ MIMA 29 Miftahul Ulum, "Sejarah MIMA 29 Miftahul Ulum", 05 Januari 2022

pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111235090031.

Program demi program pendidikan berjalan dengan pesat dan diterima baik oleh masyarakat. Pada tahun 2011 setelah diterbitkannya surat keputusan operasional madrasah oleh Kemenag, MIMA 29 Miftahul Ulum menyelenggarakan program pendidikan *fullday* dengan mengkolaborasi pembelajaran Al Qur'an (BTA) dalam akademik pendidikan. Dengan alasan karena sangat minimnya anak seusia sekolah dan orang dewasa untuk membaca Al Qur'an, dan buta dengan huruf Al Qur'an. Oleh karena itu di adakanlah pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di dalam pendidikan formal, tetapi semua itu tidak lepas dengan prizinan kepada pihak TPQ sekitar.⁶⁷

3. Lokasi Geografis MIMA 29 Miftahul Ulum

MIMA 29 Miftahul Ulum terletak di jalan Jl. Diponegoro Gg. V Kauman Ambulu Kabupaten Jember. Madrasah ini berada dekat dengan alun-alun Ambulu tepatnya dibelakang masjid jami' Baitul Muttaqin dan berada diantara perumahan penduduk. Letak sekolah yang berada di kota menyebabkan sekolah tersebut mudah diketahui oleh masyarakat sehingga MIMA 29 Miftahul Ulum mudah dilalui dan mudah diketahui oleh masyarakat umum dengan cepat. Walaupun dekat dengan jalan raya dan

⁶⁷ MIMA 29 Miftahul Ulum, "Sejarah MIMA 29 Miftahul Ulum", 05 Januari 2022

pasar, proses kegiatan belajar mengajar tetap dapat terlaksana dengan kondusif.⁶⁸

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIMA 29 Miftahul Ulum

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Prestasi yang Unggul, Kompetitif, dan Berakhlaqul Karimah”.⁶⁹

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 2) Mendorong, membantu, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya.
- 3) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovasi dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa, dan bernegara.
- 5) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, Madrasah, maupun masyarakat.
- 6) Menerapkan manajemen berbasis Madrasah.⁷⁰

⁶⁸ MIMA 29 Miftahul Ulum, “Letak Geografis MIMA 29 Miftahul Ulum”, 05 Januari 2022

⁶⁹ MIMA 29 Miftahul Ulum, “Visi MIMA 29 Miftahul Ulum”, 05 Januari 2022

5. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan Madrasah mengacu pada Pendidikan Nasional, dimana Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Sedangkan Tujuan Pendidikan Dasar Memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁷¹

6. Data Guru Karyawan di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember

Ada beberapa jumlah guru dan karyawan 1 orang PNS yaitu kepala sekolah sedangkan karyawan lainnya non PNS, jumlah semua guru yang berada di MIMA 29 Miftahul Ulum yaitu 21 orang. Jadi dalam penelitian ini hanya fokus kepada kepala sekolah, pendidik seperti satu guru kelas, waka kurikulum, dan siswa. Karena dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan cukup memahami serta mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasispendekatan saintifik pada peserta didik.⁷²

⁷⁰ MIMA 29 Miftahul Ulum, "Misi MIMA 29 Miftahul Ulum", 05 Januari 2022

⁷¹ MIMA 29 Miftahul Ulum, "Tujuan MIMA 29 Miftahul Ulum", 05 Januari 2022

⁷² MIMA 29 Miftahul Ulum, "Data Guru MIMA 29 Miftahul Ulum", 05 Januari 2022

7. Data siswa MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember

Jumlah siswa di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu sebanyak 396 siswa, terdiri dari 190 siswa dan 206 siswi. Siswa-siswi tersebut terbagi menjadi 13 rombongan belajar. Latar belakang siswa MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu berbeda-beda ada yang tempat asalnya beda kecamatan juga dengan keadaan keluarga yang berbeda-beda. Sedangkan jumlah peserta didik kelas IV adalah 25 orang yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.⁷³

Hal ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Bapak Sugiarno selaku kepala sekolah bahwasannya peserta didik juga mempunyai beberapa perbedaan di masing-masing pola pikirnya dan SDM yang dimiliki peserta didik.

8. Sarana dan Prasarana

Dalam penelitian ini peneliti juga memaparkan beberapa sarana dan prasarana yang ada di sini adalah sangat cukup memadai. Diantaranya memiliki ruang kelas 13, 1 ruangan kepala sekolah, memiliki ruang guru dan tata usaha, memiliki perpustakaan sehingga siswa lebih aktif untuk membaca, 1 ruangan koperasi dan kantin, menyediakan UKS, 1 ruang toilet guru, 8 ruang toilet siswa, 1 ruang Gudang, 1 ruangan lab computer, dan ruangan mushola dengan kondisi yang masih baik semua.⁷⁴

Sedangkan sarana dan prasarana pendukung untuk penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture*

⁷³ MIMA 29 Miftahul Ulum, "Data Siswa atau Peserta Didik MIMA 29 Miftahul Ulum", 05 Januari 2022

⁷⁴ MIMA 29 Miftahul Ulum, "Data Sarana dan Prasarana", 05 Januari 2022

berbasis pendekatan saintifik yang ada di kelas IV sebagai berikut: ukuran kelas 7x8 m², 2 buah papan tulis, meja beserta kursi siswa sebanyak 25 pasang, dan 1 pasang meja guru. Hal tersebut berdasarkan data yang diberikan guru kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Januari 2022 dengan meminta izin kepada kepala MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, keesokan harinya melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari observasi tersebut dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 25.⁷⁵

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai Teknik pengumpulan data yang digunakan mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Data yang digali adalah tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu. Sesuai dengan fokus penelitian maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

⁷⁵ Observasi di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 03 Januari 2022

1. Perencanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik juga memiliki perencanaan yang baik juga, karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pemikiran dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dibuat hendaknya bisa diterapkan dan tepat pada sasaran.

Sebelum pembelajaran dimulai harus ada kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu, agar tujuan dari kegiatan tersebut lebih terarah dan hasilnya lebih memuaskan, sebelum mengajar sebagai seorang pendidik yang professional hendaknya merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses penentu dalam tujuan pembelajaran dengan menentukan metode, model, serta media yang akan digunakan dalam mengajar supaya suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Madrasah Ibtidaiyah 29 Miftahul Ulum Ambulu sudah melaksanakan kurikulum 2013 sehingga perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan undang-undang yaitu menentukan kompetensi dasar yang akan dicapai siswa dalam program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hasil observasi yang telah dilakukan, guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP setiap awal semester. Dimana dalam proses pembuatan RPP guru juga berpatokan pada silabus dalam menentukan langkah-langkah, media dan model pembelajaran yang akan digunakan, guru juga melihat dari tema yang akan disampaikan, maka dari tema akan diketahui materi apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, selain itu guru juga harus melihat kompetensi dasar dan indicator serta tujuan pembelajaran. Maka dengan demikian guru dapat menentukan model pembelajaran dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang sinkron dengan materi yang akan disampaikan.⁷⁶

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sugiarno selaku kepala sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

“Untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, maka terlebih dahulu guru diharapkan membuat rencana pembelajaran (RPP). Agar guru ketika mengajar tidak kebingungan, karena adanya RPP dan juga guru harus mengetahui pelajaran yang cocok dengan materi yang akan di ajarkan, agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.”⁷⁷

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sugiarno selaku kepala sekolah, beliau menghimbau para dewan guru untuk mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu guna memudahkan para guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Budi Santoso selaku Waka kurikulum MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

⁷⁶ Observasi, kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 18 Januari 2022

⁷⁷ Wawancara, Jumat 14 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Kepala sekolah Bapak Sugiarno.

“Perencanaan itu hukumnya fardhu’ain bagi guru, karena di kurikulum 2013 pun panduannya sudah ada dibuku pegangan guru baik di buku cetak maupun elektrik, disana sudah ada langkah-langkahnya tinggal kita mnyempurnakannya dengan membuat RPP yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dipakai. Biasanya dalam mempersiapkan RPP kami guru-guru dan kepala sekolah mengadakan rapat diawal semester yang didalamnya membahas mengenai penyusunan RPP yang baik dan benar.⁷⁸

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti

secara langsung pada saat proses penyusunan RPP sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung guru dan kepala sekolah mengadakan rapat pada awal semester dan dipertanggung jawabkan oleh kepala sekolah dalam penyusunan RPP ini.

Hasil observasi dan wawancara diatas dapat di buktikan dengan adanya hasil dokumentasi rapat penyusunan RPP masing-masing guru kelas di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.



Gambar 4.1 Dokumentasi Rapat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masing-masing guru kelas di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

⁷⁸ Wawancara, Senin 17 Januari 2022 pukul 10.30 WIB Waka Kurikulum Bapak Budi santoso

Adapun dari membuat RPP dalam tahap perencanaan, juga seorang guru harus menyiapkan bahan ajar untuk di ajarkan pada siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas IV yaitu Ibu Atiq Yufitriyah Uswah bahwa dia juga menerapkan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA ketika beliau mengajar.

“Dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kita harus menyiapkan media gambar sesuai materi yang akan diajarkan juga dengan membagi kelompok sehingga siswa ada kerja sama dan saling bertukar pikiran, agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan maksimal juga murid menjadi lebih aktif.⁷⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 13 Januari 2022 dengan Ibu Atiq selaku guru kelas IV diwawancarai oleh penulis, di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

Pada model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik yang dilakukan di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekolah serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dengan strategi yang digunakan oleh guru sangat membantu siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari, jugadalam pembelajaran lebih memudahkan guru untuk menyampaikan materi. Dengan pendekatan saintifik guru dituntut untuk menyiapkan media yang berbeda-beda dalam setiap mengajar, agar guru selalu kreatif dan inovatif di kelas. Sesuai

⁷⁹ Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah

dengan pendapat Ibu Atiq Yufitriyah Uswah selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

“Pada saat mengajar saya mengajak anak-anak untuk melihat media gambar yang telah disediakan sesuai kelompok masing-masing dan berdiskusi untuk menyusun gambar sesuai materi, misalnya pada materi IPA ada daur hidup hewan maka anak-anak akan menyusun daur hidup hewan sesuai kelompoknya dan mempresentasikannya.⁸⁰

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Sugiarno selaku kepala sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

“Model pembelajaran yang dipilih Ibu Atiq itu sudah baik, Ibu Atiq juga bisa menyesuaikan dengan materinya dan kondisi madrasah serta kemampuan siswanya, sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Karena model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* ini sangat mengeksplorasi siswa sehingga siswa memiliki pengalaman tidak hanya memiliki pengetahuan tapi juga keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan data yang diperoleh untuk mengetahui perencanaan pembelajaran penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember, yaitu:

- a. Guru bersama kepala sekolah membuat dan mengembangkan silabus dan RPP yang didalamnya disertai model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* diawal semester melalui rapat.
- b. Guru menyiapkan media seperti kertas, alat peraga dan sebagainya di setiap seminggu sebelum mengajar.

⁸⁰ Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah

- c. Guru menyiapkan materi pembelajaran IPA khususnya daur hidup hewan di malam hari sebelum mengajar.
- d. Guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran agar berjalan maksimal dan kondusif. Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu dilakukan sebanyak 1 kali dalam satu pekan pada setiap pertemuan. Hal ini dinyatakan langsung oleh Ibu atiq selaku guru kelas IV.

“Penggunaan model pembelajaran yang telah saya terapkan pada materi IPA dan lain-lain ini biasanya saya selalu menyiapkan gambarnya sendiri sesuai materi, terkadang anak-anak hanya saya suruh membawa alat tulis atau alat yang perlu digunakan dalam kelompok.”⁸¹

Dari hasil observasi juga menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture*

⁸¹ Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah

picture berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA ini ada beberapa tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Penerapan model *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik ini diterapkan pada materi yang sesuai saja, jadi tidak semua materi pembelajaran bisa cocok dengan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik.

Setelah melakukan wawancara serta observasi, penulis juga memperkuat dengan hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.⁸²



Gambar 4.2 Dokumentasi pembelajaran di kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

- a. Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA (Daur hidup hewan) kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

⁸² Observasi, kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 11 Januari 2022

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdoa, dan mengabsen siswa sebagai langkah pertama. Langkah kedua guru menanyakan kabar siswa. Langkah ketiga guru melakukan apresiasi dan *ice breaking*. Langkah keempat guru memberi tahu materi yang akan dipelajari juga tujuan pembelajaran.⁸³

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 140 menit sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Atiq Yufitriyah Uswah selaku guru kelas IV pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 120 menit, kegiatan ini 75% terfokus pada siswa, sesuai dengan prinsip saintifik pada Kurikulum 2013. Dalam kegiatan inti tersebut menggunakan langkah-langkah berikut:

- a) Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil sebanyak 4 kelompok.
- b) Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku materi yang akan dipelajari mengenai daur hidup hewan. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok mengenai hewan-

⁸³ Observasi, MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 11 Januari 2022

hewan apa saja yang termasuk metamorphosis sempurna dan tidak sempurna.

- c) Guru meminta setiap kelompok menyusun dan menempel pada dinding mengenai daur hidup hewan sesuai gambar yang diberikan kepada kelompok.
- d) Guru menunjuk kelompok yang telah selesai dahulu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- e) Guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.⁸⁴

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya siswa menyimpulkan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang ada dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, guru memberikan tanya jawab dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

- b. Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA (Pelestarian lingkungan alam) kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

⁸⁴ Observasi, MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 11 Januari 2022

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdoa, dan mengabsen siswa sebagai langkah pertama. Langkah kedua guru menanyakan kabar siswa. Langkah ketiga guru melakukan apresiasi dan *ice breaking*. Langkah keempat guru memberi tahu materi yang akan dipelajari juga tujuan pembelajaran.⁸⁵

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 140 menit sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Atiq Yufitriyah Uswah selaku guru kelas IV pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA. Kegiatan inti dilakukan selama kurang lebih 120 menit, kegiatan ini 75% terfokus pada siswa, sesuai dengan prinsip saintifik pada Kurikulum 2013. Dalam kegiatan inti tersebut menggunakan langkah-langkah berikut:

- a) Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil sebanyak 4 kelompok.
- b) Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku materi yang akan dipelajari mengenai pelestarian lingkungan

⁸⁵ Observasi, MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 25 Januari 2022

alam. Peserta didik diminta untuk membaca materi yang ada dibuku.

- c) Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dengan kelompok mengenai usaha pelestarian alam yang sesuai dengan gambar masing-masing kelompok.
- d) Guru menunjuk kelompok yang telah selesai dahulu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- e) Guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.⁸⁶

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya siswa menyimpulkan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang ada dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan, guru memberikan tanya jawab dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan yang terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama.

Proses pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik ini

⁸⁶ Observasi, MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 25 Januari 2022

di dukung dengan adanya wawancara oleh guru mata pelajaran Ibu Atiq Yufitriyah Uswah.

“melihat latar belakang siswa yang banyak berasal dari lingkungan pedesaan yang cenderung tidak banyak mengenal model pembelajaran, apalagi model *cooperative type picture and picture* masih dianggap asing, sehingga mereka merespon dengan baik model pembelajaran ini, lebih-lebih pada mata pelajaran IPA. Jadi saya selain menguasai materi buku yang cukup juga setidaknya saya mampu menerapkan model ini dengan benar dan tepat. Penggunaan model pembelajaran yang telah saya terapkan pada materi IPA dan lain-lain ini biasanya saya selalu menyiapkan gambarnya sendiri sesuai materi, terkadang anak-anak hanya saya suruh membawa alat tulis atau alat yang perlu digunakan dalam kelompok.⁸⁷

Untuk memperkuat informasi atau data, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu. Peneliti melakukan wawancara dengan Nazma Salsabila, ia menyatakan:

“Iya, bu Atiq Yufitriyah Uswah menyuruh anak-anak membawa alat tulis atau perlengkapan yang dibutuhkan. Ketika dalam proses pembelajaran saya sangat senang sekali karena selain guru menjelaskan pelajaran saya juga bisa sambal berdiskusi dengan teman. Saya sangat senang sekali dengan cara guru menggunakan model pembelajaran seperti ini, sehingga saya dan teman-teman mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.⁸⁸

Untuk mempermudah proses pembelajaran maka seorang guru mengatur tempat duduk siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan kondusif sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal

⁸⁷ Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah

⁸⁸ Wawancara, Selasa 25 Januari 2022 pukul 09.00 WIB Siswa Kelas IV Nazma Salsabila

tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi saat pembagian kelompok kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.



Gambar 4.3 Dokumentasi kegiatan pembagian kelompok siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu

Pendapat diatas juga di perkuat oleh siswa kelas IV Galang Abi Manyu.

“Iya, Ibu Atiq Yufitriyah Uswah menyuruh teman-teman untuk membagi kelompok dengan cara berhitung sesuai jumlah kelompok, setelah itu teman-teman berkumpul sesuai dengan nomor yang didapat.”⁸⁹

Pelaksanaan pendekatan saintifik sendiri guru menggunakan proses pembelajaran 5M, yaitu pada kegiatan pembelajaran siswa melalui tahapan mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dengan membentuk jaringan terhadap tahap-tahapan jawaban dibawah bimbingan guru. Penjelasan tersebut diperkuat oleh dokumentasi dibawah ini.

⁸⁹ Wawancara, Selasa 18 Januari 2022 pukul 10.00 WIB siswa kelas IV Galang Abi Manyu.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan data yang diperoleh untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan santifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, yaitu:

- a) Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka salam, membaca doa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti yaitu: siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa dibagi media gambar (*picture and picture*) yang telah disediakan oleh guru, siswa mendiskusikan gambar yang telah dibagi dengan kelompok, setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan.
- c) Kegiatan penutup, yaitu: peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, melafalkan doa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.

3. Evaluasi model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan santifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022.

Suatu lembaga Pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya

evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Evaluasi dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu sama halnya seperti evaluasi pada pembelajaran biasanya. Berdasarkan hasil penilaian aspek-aspek yang dinilai pada pembelajaran adalah aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek efektif berhubungan dengan sikap kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran, aspek kognitif yaitu berhubungan dengan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari, aspek psikomotorik adalah berhubungan dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari evaluasi tersebut guru sudah dapat menilai kemampuan siswa dengan cara mengamati saat siswa menyelesaikan tugasnya. Jika siswa yang telah faham terhadap materi yang disampaikan, maka mereka akan lebih tanggap dalam proses pembelajaran, serta menyelesaikan tugasnya dengan tenang tanpa gaduh.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu tidak hanya melakukan evaluasi setiap akhir semester saja, tetapi juga melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran harian. Evaluasi harian dilaksanakan setelah semua materi telah selesai

disampaikan dan biasanya dilakukan dalam bentuk tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda atau uraian.⁹⁰

Dari pemaparan hasil penelitian diatas diketahui bahwasannya penilaian tiga aspek tersebut dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan yang di paparkan waka kurikulum Bapak Budi Santoso sebagai berikut:

“penilaian dilaksanakan terhadap 3 aspek, yakni kognitif, efektif, dan psikomotor. Pada aspek kognitif penilaian dilakukan melalui tes tulis seperti biasa, ada ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester), (UAS) Ujian Akhir Semester, kuis dan sebagainya. Sementara untuk penilaian efektif dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa-siswi. Bagaimana sikap mereka pada saat di madrasah, di rumah pun kami melakukan control dengan mengadakan kerjasama dengan wali murid.”⁹¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Atiq Yufitriyah Uswah selaku guru kelas IV terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siswa, mengatakan bahwa:

“terkait penilaian sendiri, saya lebih banyak melakukan penilaian kepada siswa. Diwujudkan dalam bentuk ujian tulis dan ujian langsung. Ujian tulisnya biasa berupa ulangan harian, kuis, UTS, UAS dsb. Ujian langsungnya biasanya dilakukan setelah selesai pembelajaran.”⁹²

Dari hasil wawancara di atas, penulis juga memperkuat dengan hasil dokumentasi evaluasi.

⁹⁰ Observasi, MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, 25 Januari 2022

⁹¹ Wawancara, Senin 17 Januari 2022 pukul 10.30 WIB Waka Kurikulum Bapak Budi santoso

⁹² Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah



Gambar 4.4 Dokumentasi evaluasi siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu

Evaluasi bentuk harian diperoleh dari penilaian tes tulis atau lisan, misalnya: dalam materi daur hidup hewan siswa melaksanakan tes tulis dengan mengerjakan ulangan harian. Pada materi pelestarian alam siswa melaksanakan tes lisan dengan diberi pertanyaan oleh guru secara lisan yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Adapun teknik penilaian dilakukan dengan melihat dari tiga aspek diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dibuat sesuai dengan apa yang seharusnya diukur dari aspek-aspek tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Atiq Yufitriya Uswah selaku guru Kelas IV, menjelaskan bahwa:

“Hampir sama dengan sekolah pada umumnya evaluasi pembelajaran yang digunakan dimadrasah ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian harian dari ketiga aspek tersebut didapatkan dari penilaian tes tertulis (kognitif), tes keterampilan (Psikomotorik) dan pengamatan guru terhadap sikap (Afektif) yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.”⁹³

⁹³ Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah

Berikut penjabaran mengenai teknik penilaian berdasarkan ketiga aspek tersebut:

a. Aspek kognitif (pengetahuan)

Penilaian yang mencakup aspek kognitif dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik penilaian dalam bentuk tes tertulis. Tes tertulis ini berupa soal uraian yang dibuat sendiri oleh guru yang berkaitan dengan materi haji yang telah dijelaskan oleh guru. Soal uraian tersebut terdiri dari 5 pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa, sesuai dengan apa yang telah diperintahkan dalam soal tersebut.⁹⁴ Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Atiq Yufitriya Uswah selaku guru Kelas IV menyatakan:

“Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian. Soal tersebut terdiri dari 5 pertanyaan yang sudah saya siapkan dan harus dikerjakan oleh siswa dibuku tulis. Adapun rubik penilaian aspek kognitif ini juga telah saya cantumkan di RPP.”⁹⁵



Gambar 4.5 Dokumentasi mengerjakan soal uraian peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu

⁹⁴ Observasi, MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.

⁹⁵ Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah

b. Aspek afektif (sikap)

Penilaian aspek afektif atau sikap dilakukan melalui mengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. adapun sikap yang dinilai diantaranya aktif, kreatif, bertanggung jawab dan kerja sama. Untuk rubrik penilaian sikap dicantumkan di dalam lampiran RPP yang telah dibuat. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Atiq Yufitriya Uswah selaku guru Kelas IV

“Ketika melakukan penilaian pada aspek afektif ini tidak semudah melakukan penilaian pada aspek kognitif. Hal ini karena saya harus mengamati secara langsung aktivitas masing-masing peserta didik saat di kelas. Disamping itu, tentunya peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda, ada peserta didik yang aktif ketika dikelas, ada yang ingin selalu menjadi pusat perhatian, ada juga yang pasif, pendiam, pemalu, ada juga siswa yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan lain sebagainya. Evaluasi sikap atau akhlak ini memang sangat penting dilakukan, karena dengan begitu guru dapat mengetahui bagaimana cara mendidik peserta didik dengan baik sehingga dapat membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah”⁹⁶

c. Aspek psikomotorik (keterampilan)

Penilaian aspek psikomotorik dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian skala rentang yang dilihat berdasarkan hasil karya yang dibuat oleh siswa. Adapun kriteria yang dinilai diantaranya, kelengkapan materi yang dimasukkan dalam belajar kelompok dan berdiskusi, cara mempresentasikan hasil

⁹⁶ Wawancara, Jumat 21 Januari 2022 pukul 08.30 WIB Guru mata pelajaran IPA Ibu Atiq Yufitriyah Uswah

diskusi, kreativitas dan sebagainya.⁹⁷ Lembar penilaian dari aspek psikomotorik ini juga telah di lampirkan oleh guru di dalam RPP.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan data yang diperoleh untuk mengetahui evaluasi penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember, yaitu:

- a. Guru melakukan evaluasi menggunakan 3 aspek, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Evaluasi berupa tes tulis dan lisan

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Type Picture and Picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan. b. Guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian. c. Guru menyiapkan media gambar sesuai materi yang akan dipaparkan. d. Guru mempersiapkan materi. e. Guru mendesain kelompok belajar siswa yang heterogen.

⁹⁷ Observasi MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu

2	<p>Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Type Picture and Picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>	<p>a. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka salam, membaca doa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Kegiatan inti yaitu: guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan, guru membagi peserta didik kedalam empat kelompok, guru menyiapkan gambar sesuai materi yang telah dibagikan sesuai kelompok, siswa mendiskusikan dan mempresentasikan., guru bersama murid mengoreksi hasil tugas kelompok.</p> <p>c. Kegiatan penutup, yaitu: guru bersama murid melafalkan doa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.</p>
3	<p>Evaluasi dari pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Type Picture and Picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>	<p>a. Guru melakukan evaluasi menggunakan 3 aspek, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor.</p> <p>b. Evaluasi berupa tes tulis dan lisan</p>

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan santifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan santifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan santifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV dapat memberikan arahan terhadap anak khususnya dalam belajarnya, sehingga anak tahu apa yang seharusnya dilakukan dan disiapkan peserta didik, juga hasil belajar bisa mencapai tujuan.

Perencanaan pembelajaran adalah pengambilan keputusan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau biasanya disebut dengan suatu rencana yang bermakna sebuah dokumen yang di ambil dari hasil

kegiatan. Adapun pengertian lain dari perencanaan adalah rangkain yang saling berhubungan dan saling menunjang antara berbagai unsur atau komponen yang ada di dalam pengajaran diantaranya mengatur, mengkoordinasikan, dan menetapkan unsur-unsur atau komponen-komponen pengajaran. Unsur atau komponen pengajaran yang dimaksud adalah kemana pengajaran tersebut akan diarahkan, apa yang harus dibahas dalam proses pengajaran, bagaimana cara melakukan dan bagaimana pula mengetahui berhasil tidaknya proses pengajaran tersebut.

Teori ini juga relevan dan diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Arifin yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah sekumpulan kegiatan dan pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa.⁹⁸

Guru sebagai seorang pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Adapun tugas seorang guru salah satunya yaitu, merencanakan pembelajaran terkait dengan tugas tersebut, maka guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang tepat dan benar agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa perencanaan adalah proses pengambilan

⁹⁸ Arifin, *Perencanaan Pembelajaran*, 32.

keputusan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, yakni perubahan tingkah laku dan beberapa rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber belajar dan potensi yang dimiliki siswa.⁹⁹

Sebagaimana yang dilakukan oleh guru khususnya guru mata pelajaran IPA di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu, sebelum melaksanakan pembelajaran didalam kelas juga merencanakan dan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebagai pendidik sudah seharusnya guru harus pintar-pintar dalam memilih dan memilah dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya agar supaya apa yang diajarkan kepada peserta didiknya bisa dipahami dan barmanfaat, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efesien.

Dalam perencanaan yang pertama guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan strategi yang digunakan. Kedua, guru menyusun dan menyiapkan lembar opservasi dan lembar penilaian. Ketiga, menyiapkan media gambar. Keempat, mempersiapkan soal materi. Kelima guru mendesain kelompok belajar siswa yang hiterogen.

Perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru merupakan faktor utama yang akan membawa keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini penting dilakukan

⁹⁹ Sanjaya, *Perencanaan dan Desain*, 52.

oleh seorang guru dalam mempersiapkan diri sebelum mengajar materi di dalam kelas, merencanakan dalam RPP dan metode yang akan digunakan.

Temuan pada perencanaan dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selama dilapangan perencanaan pembelajaran model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu sebagai berikut:

- a. Guru bersama kepala sekolah membuat dan mengembangkan silabus dan RPP yang didalamnya disertai model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* diawal semester melalui rapat.
- b. Guru menyiapkan media seperti kertas, alat peraga dan sebagainya di setiap seminggu sebelum mengajar.
- c. Guru menyiapkan materi pembelajaran IPA khususnya daur hidup hewan di malam hari sebelum mengajar.
- d. Guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai

operasionalisasi dari sebuah kurikulum sebelumnya. Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur dengan tahapan-tahapan tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan.¹⁰⁰

Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan sebanyak 2 kali dalam materi: daur hidup hewan, dan pelestarian lingkungan alam. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran yang diharapkan nantinya tujuan yang ingin dicapai dapat berhasil. Berdasarkan temuan peneliti tentang pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV, berikut tahapan pembelajaran dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

- a. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka salam, membaca doa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran inti: guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, guru membagikan media gambar sesuai dengan kelompok, siswa mendiskusikan gambar yang telah dibagi untuk disusun menjadi urutan yang benar, selanjutnya siswa mendiskusikan tugas yang

¹⁰⁰ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, 91.

didapat, mempresentasikan hasil tugasnya, dan guru bersama peserta didik mengoreksi bersama.

- c. Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar, guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran, dan membaca doa bersama-sama.

Dari hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu ini sebagaimana pendapat sugandi bahwa model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* merupakan system pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja sama karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.¹⁰¹

Hal ini relevan dengan teori menurut Kurniasih, Imas dan Berlin Sani “picture and picture adalah model pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis.¹⁰²” Selain itu menurut Huda “picture and picture adalah strategi pembelajaran yang

¹⁰¹ Sugandi Achmad, *Teori Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 14

¹⁰² Kurniasih dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Unuk Peningkatkan Profesionalitas Guru*, 44

menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, gambar yang digunakan sebagai media dipasangkan dan dirutkan secara logis”.¹⁰³ Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak. Sedangkan kreatif adalah setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada anak untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara-cara yang telah dipilih atau ditentukan.

Menurut teori Josephine, and W. Kriswara mengatakan “*Picture and picture is a learning strategy that uses picture and paired or sorted into logical sequence In operation the pictures are paired with each other or sorted into a logical sequence. Teachers as learning media in the class help students to think logically and systematically uses the picture*”.¹⁰⁴

Temuan pada pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan adalah sukses (berhasil) hal tersebut terlihat dari peserta didik yang mulai aktif dan antusias, nilai peserta didik juga meningkat. Untuk pelaksanaannya hasil observasi dan analisis data aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan santifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam adalah TUNTAS. Penilaian dari observasi tersebut mengalami peningkatan dalam setiap prosesnya.

¹⁰³ Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, 236

¹⁰⁴ Mukarto, Sujatmiko, S. M. Josephine, and W. Kriswara, *English on sky 2*, 25

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, kriteria atau tindakan dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian dalam pembelajaran ialah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui program kegiatan belajar. Sementara itu, pengukuran merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu yang bersifat numerik.

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh siswa dari setiap proses pembelajaran atau setelah beberapa unit pelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi ataupun rencana strateginya. Oleh karena itu, guru setidaknya mampu menyusun instrument tes maupun non tes.

Menurut Djemari, evaluasi hasil belajar memerlukan data yang diperoleh dari kegiatan pengukuran. Kegiatan pengukuran memerlukan instrument yang diharapkan menghasilkan data yang shahih dan andal. Kegiatan

pengukuran dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk tugas-tugas rumah, kuis, ulangan tengah semester, dan akhir semester.¹⁰⁵

Hal ini relevan dengan teori tentang pengertian evaluasi yang dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengambilan suatu keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.¹⁰⁶ Teori ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Zainal Arifin yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru dalam rangka untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis, tes lisan, tes tindakan dan sebagainya.¹⁰⁷

Temuan pada evaluasi dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan santifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam yang didapatkan adalah sukses (berhasil) terlihat dari meningkatnya nilai siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu. Hal ini diperkuat sebagaimana data yang telah dipaparkan peneliti.

¹⁰⁵ Djemari Mandapi, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), 7

¹⁰⁶ Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran* (Palangka raya: Guepedia, 2020), 07.

¹⁰⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 06.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu
sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type*
***picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu**
Pengetahuan Alam (IPA)

No	Nama	Nilai
1	Adillah Amnan Al Thafun N	75
2	Adrian Muhammad Bramantyo	70
3	Ahmad Naufal Firaz	80
4	Alberta Zakira Fauzia	65
5	Aqila Shafa Maulana	80
6	Ashifa Eka Saputri	75
7	Avicenna Abimanyu M	70
8	Azam Ahmad Bachtiar	65
9	Dafid Aviantara Santoso	65
10	Fiddiyan Az Zauna	75
11	Galang Abi Manyu M. Atwan	80
12	Khofifah Indah Permatasari	75
13	M Gilang Ramadhan A	75
14	M Adi Darmawan	70
15	M Ruben Rabbani	65
16	M Tsaqif Fairuz Fili A. T	75
17	M Abdul Rozaq	60
18	Naswa Aliyah Salsabila	80
19	Nazma Salsabila	80

20	Risky Nur Muhammad	75
21	Rizqika Qoriina Rahma K	70
22	Yunus Abdillah	65
23	Yafi Rafif	70
24	Zaim Dzaky Mathlubun Najah	75
25	Zara Inayatul Husain	80

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

No	Nama	Nilai
1	Adillah Amnan Al Thafun N	90
2	Adrian Muhammad Bramantyo	85
3	Ahmad Naufal Firaz	100
4	Alberta Zakira Fauzia	90
5	Aqila Shafa Maulana	100
6	Ashifa Eka Saputri	100
7	Avicenna Abimanyu M	95
8	Azam Ahmad Bachtiar	95
9	Dafid Aviantara Santoso	90
10	Fiddiyan Az Zauna	95
11	Galang Abi Manyu M. Atwan	100
12	Khofifah Indah Permatasari	100

13	M Gilang Ramadhan A	95
14	M Adi Darmawan	90
15	M Ruben Rabbani	90
16	M Tsaqif Fairuz Fili A. T	95
17	M Abdul Rozaq	85
18	Naswa Aliyah Salsabila	100
19	Nazma Salsabila	100
20	Risky Nur Muhammad	95
21	Rizqika Qoriina Rahma K	95
22	Yunus Abdillah	90
23	Yafi Rafif	95
24	Zaim Dzaky Mathlubun Najah	100
25	Zara Inayatul Husain	100

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu dapat diketahui dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran, ini sangatlah berpengaruh dalam hasil belajar siswa, dengan demikian siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambbulu Thun pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Pada tahap perencanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambbulu Thun pelajaran 2021/2022,
 - a. Guru bersama kepala sekolah membuat dan mengembangkan silabus dan RPP yang didalamnya disertai model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* diawal semester melalui rapat.
 - b. Guru menyiapkan media seperti kertas, alat peraga dan sebagainya di setiap seminggu sebelum mengajar.
 - c. Guru menyiapkan materi pembelajaran IPA khususnya daur hidup hewan di malam hari sebelum mengajar.
 - d. Guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian.

2. Pada tahap pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022, yaitu:
 - a. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka salam, membaca doa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - b. Kegiatan inti yaitu: siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa dibagi media gambar (*picture and picture*) yang telah disediakan oleh guru, siswa mendiskusikan gambar yang telah dibagi dengan kelompok, setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan.
 - c. Kegiatan penutup, yaitu: peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, melafalkan doa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
2. Pada tahap evaluasi model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022, guru menggunakan penilaian tes tulis, lisan, dan tiga aspek yaitu: aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan aspek psikomotorik (keterampilan), yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. sehingga evaluasi dilakukan satu kali dalam dua pertemuan.

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di

MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu berdasarkan temuan penelitian ini ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk:

1. Kepala Madrasah MIMA 29 Miftahul Ulum

Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa.

2. Guru MIMA 29 Miftahul Ulum

Hendaknya setiap guru melakukan inovasi yang lebih variatif dan kreatif dalam pembelajaran dengan penggunaan metode dan strategi pembelajaran serta media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

3. Bagi peserta didik MIMA 29 Miftahul Ulum

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk dapat memecahkan masalah.

4. Peneliti Selanjutnya

Penting untuk dilakukan pengamatan lebih lanjut terutama tentang kedisiplinan semua komponen madrasah untuk menambah kekompakan serta Sinergi yang semakin dinamis antara semua elemen dan tokoh masyarakat dengan pihak lembaga pendidikan MIMA 29 Miftahul Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. Perencanaan pembelajaran. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019. [Http://core.ac.uk/download/pdf/228074872.pdf](http://core.ac.uk/download/pdf/228074872.pdf)
- Creswell, John W. *Reseach Design: Qualitative. quantitaf. & Mixed Method Approacches fourth Edition*. London: Sage publication, 2014
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava
- Devi Poppy K, Sri Angraeni. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014
- Djemari Mandapi, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Iklas Beramal, 2009
- Fitria Nengsih. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas Viii Smpn-8 Palangka Raya Tahun pelajaran 2019/2020”. Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2020.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hamid Darmadi. *kemampuan dasar mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Henny Kiswanty. “Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Bawen 05 Tahun pelajaran 2012/2013”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Hosnan, M. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghaila Indonesia, 2014
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember, 2020
- Jaya Farida. *Perencanaan pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara. 2019 <http://repository.uinsu.ac.id/8483/1/Buku%20perencanaan%20pembelajaran:full.pdf>

- Lexy, Moleong J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Mirza. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alatalat Optik Di SMPN 3 Sigli Tahun pelajaran 2018/2019”. Skripsi, UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.
- Musfiqon, HM. Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015
- Padil, Moh. *Strategi Pengelolaan SD/MI*. Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Retno Setya Utami. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun pelajaran 2017/2018”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Rini. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SDN Kutowinangun 04 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2016.
- Rustaman, Nuryani. *Materi Dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014
- Sugandi Achmad. *Teori Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia IKAPI, 2019
- Sumantoa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks, 2011
- Supardi. *Sekolah Efektif Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Taniredja, Tukiran, dkk. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.
Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Balgisia Iza Afkarina

NIM : T20184043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institute : UIN KHAS Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **“Penerapan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022”** adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber.

Jember, April 2022

Saya yang menyatakan,



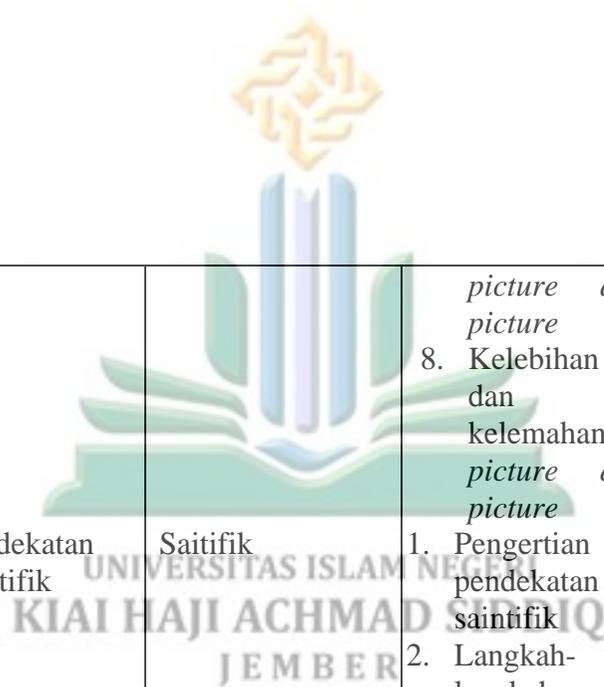
BALGISIA IZA AFKARINA

NIM. T20184043



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> berbasis pendekatan saintifik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Model pembelajaran <i>cooperative learning type picture and picture</i> .	a. Model pembelajaran b. Model pembelajaran <i>cooperative learning</i> c. <i>Picture and picture</i>	1. Pengertian model pembelajaran 2. Model pembelajaran <i>cooperative learning</i> 3. Langkah-langkah <i>cooperative learning</i> 4. Prinsip-prinsip <i>cooperative learning</i> 5. Kelebihan dan kelemahan <i>cooperative learning</i> 6. Pengertian <i>picture and picture</i> 7. Langkah-langkah	1. Informal a. Kepala sekolah b. Guru materi IPA c. Siswa kelas IV 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 4. Internet	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian studi kasus 3. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisis data menggunakan analisis: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Kebasahan data: triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Type Picture and Picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Type Picture and Picture</i> berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022? 3. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui Model



	<p>2. Pendekatan saintifik</p>	<p>Saitifik</p>	<p>8. Kelebihan dan kelemahan</p> <p>1. Pengertian pendekatan saintifik</p> <p>2. Langkah-langkah pendekatan saintifik</p> <p>3. Karakteristik pendekatan saintifik</p>			<p>Pembelajaran Cooperative Learning Type Picture and Picture berbasis pendekatan saintifik kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>
	<p>3. Materi Ilmu pengetahuan alam</p>	<p>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</p>	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>3. evaluasi</p>			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1914/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIMA 29 Miftahul
Ulum Ambulu JL.
DIPONEGORO GG. V
KAUMAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184043
Nama : BALGISIA IZA AFKARINA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan model pembelajaran cooperative learning type picture and picture berbasis pendekatan saintifik pada materi ilmu pengetahuan alam kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sugiarno, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Januari 2022

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 29 MIFTAHUL ULUM**

Jalan Diponegoro Dusun Krajan Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172

Handphone: 081330624483;

Email: mima.miftahululum@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 017/MIS.13.32.031/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIARNO, S.Pd.
NIP : 19700419200501 1 004
Alamat : Jl. Melati No.44 Dusun Kebonsari Desa Sabrang Kecamatan Ambulu
Kabupaten Jember
Jabatan : Kepala Madrasah MIMA 29 Miftahul Ulum

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BALGISIA IZA AFKARINA
NIM : T20184043
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIMA 29 Miftahul Ulum Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Coperative Learning Type Picture and Picture* berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



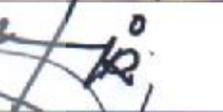
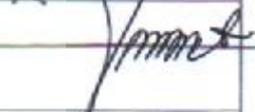
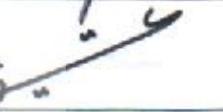
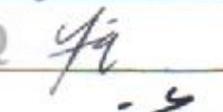
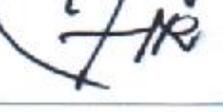
Jember, 28 Februari 2022

Kepala Madrasah

Sugiarno, S.Pd.

NIP. 19700419200502 1 004

JURNAL KEGIATAN
PENELITIAN DI MIMA 29 MIFTAHUL ULUM
AMBULU JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan penelitian	Tanda Tangan
1	06 Januari 2022	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat penelitian ke MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
2	10 Januari 2022	Meminta data-data yang terkait dengan penelitian kepada operator MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
3	14 Januari 2022	Wawancara dengan kepala sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
4	17 Januari 2022	Wawancara dengan WAKA kurikulum MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
5	21 Januari 2022	Wawancara dengan guru kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
6	11 Januari 2022	Melakukan observasi kegiatan pembelajaran kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
7	25 Januari 2022	Wawancara dengan beberapa siswa kelas IV	
8	25 Januari 2022	Melakukan observasi kegiatan pembelajaran kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
9	5 Januari 2022	Melakukan observasi kegiatan pembuatan RPP di MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu.	
10	28 Februari 2022	Menerima surat selesai penelitian dari Lembaga MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu,	

HASIL OBSERVASI

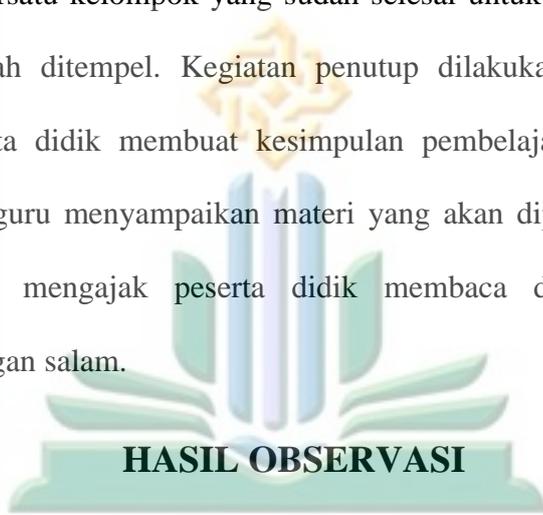
CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	11 Januari 2022
Peserta didik kelas IV	Waktu	09.00 – selesai

HASIL OBSERVASI PENELITI

Hari Selasa, 11 Januari 2022, kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran IPA di kelas IV yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik. Pada pagi itu peneliti datang tepat pukul 08.30 sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menuju kantor untuk menemui Ibu Atiq selaku guru kelas IV memberitahukan bahwasannya di hari Selasa ini akan diadakan observasi di dalam kelas. Pada pembelajaran IPA materi (daur hidup hewan), tepat pukul 09.00 pembelajaran di mulai peneliti masuk ke dalam kelas bersama Ibu Atiq sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh Ibu Atiq. Sebelum melakukan pembelajaran Ibu Atiq memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan memberitahukan bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa dan memperkenalkan diri, setelah itu Ibu Atiq memulai KBM dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apresiasi dan *ice breaking*, memberikan cerita yang ada kaitannya dengan materi kemarin dan dengan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti guru membagi peserta didik menjadi kelompok

kecil sebanyak 4 kelompok. Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku IPA mengenai materi yang akan dipelajari. Guru memberikan media gambar di setiap kelompok, peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya lalu menempelkan sesuai gambar yang didapat ke dinding. Guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami keulitan dalam mengajar. Guru menunjuk satu persatu kelompok yang sudah selesai untuk menjelaskan maksud gambar yang telah ditempel. Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pekan depan, setelah itu guru mengajak peserta didik membaca doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.



HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*)

Subjek Penelitian	Tanggal Observasi	18 Januari 2022
Peserta didik kelas IV	Waktu	09.00 – selesai

HASIL OBSERVASI PENELITI

Hari selasa, 18 Januari 2022, kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran IPA di kelas IV yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik. Seperti hari sebelumnya pada observasi pertama peneliti datang pagi tepat pukul 08.30 sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menuju kantor untuk menemui Ibu

Atiq selaku guru kelas IV memberitahukan bahwasannya di hari selasa ini akan diadakan observasi di dalam kelas. Pada pembelajaran IPA materi (Pelestarian Lingkungan Alam), tepat pukul 09.00 pembelajaran di mulai peneliti masuk ke dalam kelas bersama Ibu Atiq, sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh ibu Atiq. Sebelum melakukan pembelajaran ibu Atiq memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan memberitahukan bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa dan memperkenalkan diri, setelah itu ibu Atiq memulai KBM dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apresiasi dan *ice breaking*, memberikan cerita yang ada kaitanya dengan materi kemarin dan dengan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil sebanyak 4 kelompok. Guru memberitahukan peserta didik untuk membuka buku IPA mengenai materi yang akan dipelajari. Siswa disuruh membaca atau mempelajari materi yang akan dijelaskan. Guru memberikan media gambar di setiap kelompok, peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya lalu mempresentasikan kedepan dan menampung pertanyaan dari kelompok lain. Guru berkeliling dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru menunjuk satu persatu kelompok yang sudah selesai untuk menjelaskan maksud gambar yang telah di diskusikan. Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, selanjutnya peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pekan depan,

setelah itu guru mengajak peserta didik membaca doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

HASIL WAWANCARA

Biodata Kepala Sekolah MIMA 29 Miftahul Ulum

Nama : Sugiarno, M.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Tempat dan waktu wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Januari 2022

Tempat wawancara : MIMA 29 Miftahul Ulum

Keterangan

P : Peneliti

S : Sugiarno

Hasil wawancara yang pertama dengan kepala sekolah bapak Sugiarno yang berisi kutipan sebagai berikut:

P: “Assalamualaikum bapak, (sambal berjabat tangan dengan bapak Sugiarno)

S: “Waalaikumsalam, *pinarak* mbak?” (sambal mempersilahkan saya duduk)

P: “Bapak, kemarin saya sudah konfirmasi *kejenengan* melalui whatsapp bahwasannya hari ini saya mau melakukan wawancara dengan *njenengan* bapak”.

S: “*Inggih* mbak, mau wawancara terkait apa saja mbak?”

P: “Mengenai penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam kelas IV bapak”.

S: “Semua model pembelajaran itu baik, hanya tinggal menyesuaikan saja antara kurikulum, materi, dan kondisi madrasah seperti kemampuan siswa dan fasilitas yang ada di madrasah. Karena model pembelajaran yang dipilih guru kelas IV ini menekankan pada eksplorasi agar siswa berpengalaman dalam hal menerapkan

materi, sehingga diharapkan siswa tidak hanya memiliki pengetahuan, tapi juga keterampilan, untuk perencanaan pembelajaran guru wajib menyusun silabus dan RPP setiap awal semester oleh guru kelas, tidak lupa juga saya dengan guru lainnya mengadakan rapat. Untuk pelaksanaan dan evaluasi saya serahkan kepada para guru dengan kesesuaian yang ada di RPP yang yang dibuat oleh para guru.

P: “Kemajuan apa yang telah dihasilkan menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan oleh guru kelas IV ini bapak?”

S: “Sejauh ini yang saya lihat, siswa lebih bersemangat dan hasil belajar siswa juga cukup meningkat secara signifikan”.

P: “Oh *inggih* bapak, terimakasih”.

S: “*Inggih* mbak *sami-sami*”.

HASIL WAWANCARA

Biodata WAKA Kurikulum MIMA 29 Miftahul Ulum

Nama : Budi Santoso, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Tempat dan waktu wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

Tempat wawancara : MIMA 29 Miftahul Ulum

Keterangan

P : Peneliti

BS : Budi Santoso

Hasil wawancara dengan waka kurikulum bapak Budi Santoso yang berisi kutipan sebagai berikut:

P: “Assalamualaikum bapak, (sambal berjabat tangan dengan bapak Budi Santoso)

BS: “Waalaikumsalam, iya mbak ada yang bisa dibantu?” (sambal mempersilahkan saya duduk)

P: “Bapak, saya ingin wawancara mengenai penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam kelas IV bapak”.

BS: “Oh *inggih* mbak, menurut saya Perencanaan itu hukumnya fardhu'ain bagi guru, karena di kurikulum 2013 pun panduannya sudah ada dibuku pegangan guru baik di buku cetak maupun elektrik, disana sudah ada langkah-langkahnya tinggal kita mnyempurnakannya dengan membuat RPP yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dipakai. Biasanya dalam mempersiapkan RPP kami guru-guru dan kepala sekolah mengadakan rapat diawal semester yang didalamnya membahas mengenai penyusunan RPP yang baik dan benar. Untuk pelaksanaan dan evaluasi saya serahkan kepada para guru dengan kesesuaian yang ada di RPP yang yang dibuat oleh para guru. Untuk evaluasinya dilaksanakan terhadap 3 aspek, yakni kognitif, efektif, dan psikomotor. Pada aspek kognitif penilaian dilakukan melalui tes tulis seperti biasa, ada ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester), (UAS) Ujian Akhir Semester, kuis dan sebagainya. Sementara untuk penilaian efektif dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa-siswi. Bagaimana sikap mereka pada saat di madrasah, di rumah pun kami melakukan control dengan mengadakan kerjasama dengan wali murid.

P: “Kemajuan apa yang telah dihasilkan menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan oleh guru kelas IV ini bapak?”

BS: “Sejauh ini yang saya lihat, siswa lebih bersemangat dan hasil belajar siswa juga cukup meningkat secara signifikan”.

P: “Oh *inggih* bapak, terimakasih”.

BS: “*Inggih* mbak *sami-sami*”.

HASIL WAWANCARA

Biodata Guru Kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum

Nama : Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat dan waktu wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Januari 2022

Tempat wawancara : MIMA 29 Miftahul Ulum

Keterangan

P : Peneliti

AY : Atiq Yufitriyah Uswah

Hasil wawancara dengan guru kelas Ibu Atiq Yufitriyah Uswah yang berisi kutipannya sebagai berikut:

P: "Assalamualaikum bu, (sambil berjabat tangan)

AY: "Walaikum salam, *monggo pinarak* mbak, (sambil mempersilahkan saya duduk)

P: "*Inggih* bu *maturnuwun*, bu tadi malam saya sudah konfirmasi *kejenengan* bahwa hari ini saya akan melaksanakan wawancara dengan *njenengan nggeh* bu"

AY: "*Inggih* mbak, *pripun?* Wawancara terkait apa saja mbak?"

P: "Mengenai penerapan model pembelajaran yang ibu gunakan, bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya bu?"

AY: "Dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* berbasis pendekatan saintifik pada materi IPA kita harus menyiapkan media gambar sesuai materi yang akan diajarkan juga dengan membagi kelompok

sehingga siswa ada kerja sama dan saling bertukar pikiran, agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan maksimal juga murid menjadi lebih aktif. Penggunaan model pembelajaran yang telah saya terapkan pada materi IPA dan lain-lain ini biasanya saya selalu menyiapkan gambarnya sendiri sesuai materi, terkadang anak-anak hanya saya suruh membawa alat tulis atau alat yang perlu digunakan dalam kelompok. Terkait penilaian sendiri, saya lebih banyak melakukan penilaian kepada siswa. Diwujudkan dalam bentuk ujian tulis dan ujian langsung. Ujian tulisnya biasa berupa ulangan harian, kuis, UTS, UAS dsb. Ujian langsungnya biasanya dilakukan setelah selesai pembelajaran.

P: “Kemajuan apa yang telah dihasilkan menggunakan model pembelajaran yang telah Ibu gunakan saat mengajar ini?”

AY: “Melihat latar belakang siswa yang banyak berasal dari lingkungan pedesaan yang cenderung tidak banyak mengenal model pembelajaran, apalagi model *cooperative type picture and picture* masih dianggap asing, sehingga mereka merespon dengan baik model pembelajaran ini, lebih-lebih pada mata pelajaran IPA. Jadi saya selain menguasai materi buku yang cukup juga setidaknya saya mampu menerapkan model ini dengan benar dan tepat. Penggunaan model pembelajaran yang telah saya terapkan pada materi IPA dan lain-lain ini biasanya saya selalu menyiapkan gambarnya sendiri sesuai materi, terkadang anak-anak hanya saya suruh membawa alat tulis atau alat yang perlu digunakan dalam kelompok”.

P: “Oh *inggih* bU, terimakasih”.

BS: “*Inggih* mbak *sami-sami*”.

HASIL WAWANCARA

Biodata siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum

Nama : Nazma Salsabila

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat dan waktu wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022

Tempat wawancara : Kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum

Keterangan

P : Peneliti

NS : Nazma Salsabila

Hasil wawancara dengan Nazma Salsabila selaku peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum yang berisi kutipan sebagai berikut:

P: "Adek Namanya siapa? Ibu boleh tanya-tanya?"

NS: "Nazma Salsabila bu, iya boleh bu".

P: "Bagaimana pembelajaran hari ini?"

NS: "Sangat menyenangkan sekali bu"

P: "Oh iya, bu Atiq biasanya sebelum memulai pembelajaran bagaimana mengawalinya?"

NS: "Biasanya bu Atiq menyuruh anak-anak menyapu kelasnya terlebih dahulu, setelah itu bu Atiq mengucapkan salam kepada anak-anak terus mengajak doa bersama-sama."

P: "Setelah berdoa ngapain dek?"

NS: "Bu Atiq menanyakan kabar, mengabsen, terkadang mengajak *ice breking* atau bercerita jadi aku dan teman-teman tambah semangat yang mau belajar"

P: "Apakah bu Atiq menanyakan pembelajaran yang kemarin juga dek?"

NS: "Iya bu, biasanya menggunakan tanya jawab"

P: "Bagaimana bu Atiq ketika mengajar dikelas? Coba ceritakan dek."

NS: "Bu Atiq biasanya itu memberi kesempatan anak-anak untuk membaca materi yang akan di pelajari dan memahaminya, selanjutnya bu Atiq membagi kelompok menjadi 4 kelompok dengan berhitung, habis itu bu Atiq memberi lembaran gambar untuk di diskusikan dengan kelompok dan di suruh presentasi, tetapi bu Atiq juga membantu teman-teman yang kesulitan. Aku senang sekali di ajar oleh bu Atiq karena saya mudah faham dengan materi yang saya pelajari"

P: "Apakah bu Atiq selalu membawa media sendiri?"

NS: "Iya bu, biasanya juga kita sib u, tetapi yang sering bu Atiq membawa media sendiri, jadi kita cuman disuruh membawa alat-alat yang dibuthkan saja"

P: "Biasanya bu Atiq memberi pertanyaan-pertanyaan ngga di akhir pembelajaran?"

NS: "Iya bu, kadang bu Atiq memberi tebak-tebakan yang bisa langsung angkat tangan begitu"

P: "Oh ya sudah dek, terimakasih ya waktunya"

NS: "Iya bu sama-sama"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
HASIL WAWANCARA

Biodata siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum

Nama : Galang Abi Manyu

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Tempat dan waktu wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022

Tempat wawancara : Kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum

Keterangan

P : Peneliti

GAM : Galang Abi Manyu

Hasil wawancara dengan Galang Abi Manyu Selaku peserta didik kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum yang berisi kutipan sebagai berikut:

P: “Hai mas Galang, Ibu boleh tanya-tanya?”

GAM: “Iya boleh bu”.

P: “Bagaimana pembelajaran hari ini?”

GAM: “Seru bu”

P: “Oh iya, bu Atiq biasanya sebelum memulai pembelajaran bagaimana mengawalinya?”

GAM: “Biasanya bu Atiq menyuruh anak-anak menyapu kelasnya terlebih dahulu, setelah itu bu Atiq mengucapkan salam kepada anak-anak terus mengajak doa bersama-sama.”

P: “Setelah berdoa ngapain dek?”

GAM: “Bu Atiq menanyakan kabar, mengabsen, terkadang mengajak *ice breking* atau bercerita jadi aku dan teman-teman tambah semangat yang mau belajar”

P: “Apakah bu Atiq menanyakan pembelajaran yang kemarin juga dek?”

GAM: “Iya bu, biasanya menggunakan tanya jawab”

P: “Bagaimana bu Atiq ketika mengajar dikelas? Coba ceritakan dek.”

GAM: “Bu Atiq biasanya itu memberi kesempatan anak-anak untuk membaca materi yang akan di pelajari dan memahaminya, selanjutnya bu Atiq membagi kelompok menjadi 4 kelompok dengan berhitung, habis itu bu Atiq memberi lembaran gambar untuk di diskusikan dengan kelompok dan di suruh presentasi, tetapi bu Atiq juga membantu teman-teman yang kesulitan. Aku senang sekali di ajar oleh bu Atiq karena saya mudah faham dengan materi yang saya pelajari”

P: “Apakah bu Atiq selalu membawa media sendiri?”

GAM: “Iya bu, biasanya juga kita sib u, tetapi yang sering bu Atiq membawa media sendiri, jadi kita cuman disuruh membawa alat-alat yang dibuthkan saja”

P: “Biasanya bu Atiq memberi pertanyaan-pertanyaan ngga di akhir pembelajaran?”

GAM: “Iya bu, kadang bu Atiq memberi tebak-tebakan yang bisa langsung angkat tangan begitu terkadang juga tulis tangan bu”

P: “Oh ya sudah dek, terimakasih waktunya”

GAM: “Iya sama-sama bu”





SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 6 Subtema 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman di masyarakat • Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan



	<p>Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan</p>	<p>konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p>		<p>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. • Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang</p>		<p>Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis</p>		
--	--	--	--	---	--	--	--	--



	sehari-hari.	<p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat</p>	<p>disekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.• Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat.		<ul style="list-style-type: none">• Memahami ciri-ciri puisi.• Memahami siklus makhluk hidup• Membandingkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.• Mengetahui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu.• Memahami ciri-ciri puisi yang berkaitan		
--	--------------	---	---	--	--	--	--



		<p>keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam</p>				<p>dengan akhir baris pada bait.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami daur hidup makhluk hidup yang berbeda.• Mengetahui keragaman kegiatan di lingkungan sekitar• Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di		
--	--	---	--	--	--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		kehidupan sehari-hari.				lingkungannya.		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • isi dan amanat puisi • hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat puisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna puisi • Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ciri-ciri puisi • Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri 		



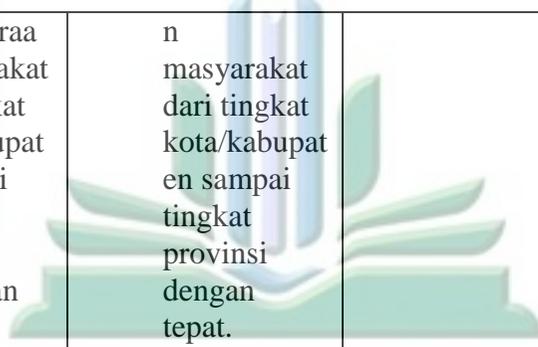
			<p>sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi. • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. • Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan 		<p>puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. • Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. • Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Menyanyikan lagu dengan tempo 		
--	--	--	--	--	---	--	--



				<p>dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi. 		<p>yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati puisi dan mengidentifikasi ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang. • Mengidentifikasi keragaman kegiatan di 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	<p>3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus makhluk hidup • Tahapan pertumbuhan manusia dan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. • Menyusun gambar tahapan pertumbuhan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati puisi dan mengidentifikasi ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang. • Mengidentifikasi keragaman kegiatan di 		



	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasi daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.		hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.		lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Membuat puisi sendiri • Menjelaskan makna puisi • Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan. • Membuat kesimpulan		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none">• Hubungan karakteristik ruang dengan SDA.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	<p>kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>n masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil</p>	<p>karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none">• Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya• Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada		<p>n tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.• Mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada.		
--	--	--	--	--	---	--	--



		<p>identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai</p>		<p>di lingkungannya</p> <p>.</p>				
--	--	--	--	----------------------------------	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		tingkat provinsi.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 4.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan	<ul style="list-style-type: none">• Tanda tempo dan tinggi rendah nada• Syair lagu	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda.• Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.• Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		benar. 4.2.2Mempresen- sikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.	lagu. • Mengamati syair lagu dan menyanyikann ya, serta mengidentifika si dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.				
--	--	--	--	--	--	--	--



Tema 6 Subtema 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none">• Keragaman suku dan budaya• Informasi tentang keragaman suku dan budaya	<ul style="list-style-type: none">• Dengan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Nasionalis• Mandiri• Gotong Royong• Integritas	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jujur• Disiplin• Tanggung Jawab• Santun• Peduli• Percaya diri• Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none">• Catatan pendidik tentang sikap	24 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku Siswa• Internet• Lingkungan



	<p>di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap</p>	<ul style="list-style-type: none">• Membaca teks dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya• Membuat poster, dan menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia		<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami daur hidup dua makhluk hidup yang		
--	---	---	--	--	--	--	--



		<p>toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam</p>				<p>berbeda</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami cara membuat puisi• Memahami gerak tari kreasi daerah• Menganalisa manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar• Mensyukuri keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya• Memahami sumber daya alam yang ada di sekitarnya• Meununjukan sikap		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



		<p>kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>keragaman suku dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengetahui dan memahami puisi• Mengetahui sumber daya alam yang ada di sekitarnya.• Memahami Keberagaman di lingkungan sekitarnya• Mengetahui keberagaman kegiatan di lingkungan sekitar• Memahami puisi yang disajikan secara lisan dan tulis		
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang	3.6.1 Mengetahui dan memahami	<ul style="list-style-type: none">• Langkah-langkah membuat	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati teks puisi dan menjawab				



	<p>disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>cara membuat puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Memahami dan menjelaskan makna puisi dengan tepat.</p> <p>3.6.3 Menjelaskan cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi</p> <p>4.6.1 Menyebutkan dan mengidentifikasi cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi.</p> <p>4.6.2 Membuat</p>	<p>puisi</p> <ul style="list-style-type: none">• Unsur-unsur puisi• Teks puisi• Gambar tentang kegiatan puisi	<p>pertanyaan yang terkait dengan puisi, serta menjelaskan cara membuat puisi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati contoh-contoh puisi, dan membuat puisi secara mandiri.• Membaca puisi “Menari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, serta menjelaskan cara membuat puisi.• Membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan		<ul style="list-style-type: none">• Memahami tarian kreasi <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerj a</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi.• Membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.• Membaca puisi “Menari”• Mencari informasi tentang		
--	---	--	---	---	--	---	--	--



		<p>contoh puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.3 Mengidentifikasi amanat dalam puisi.</p>		<p>cara membuat puisi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca puisi, dan memahami makna puisi dan terampil membuat puisi• Menulis sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama.• Menulis puisi dan menuangkan gagasan-gagasan tentang cita-citanya.• Membuat puisi, dan menuliskan kehebatan		<p>beberapa gerakan tari daerah</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat peta pikiran dari bacaan• Membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup,• Membaca dan mencermati puisi• Mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.• Mengidentifikasi		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



				<p>polisi serta menuliskan makna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi, dan mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri • Mengamati gambar siswa dan menceritakan kegiatan polisi dalam mengabdikan kepada masyarakat. • Mengamati gambar, dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kehebatan polisi. 		<p>kasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya • Terampil membuat puisi • Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya • Menggunakan kata-kata 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
JEMBER

<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat 3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dengan tepat. 4.2.1 Mengidentifikasi siklus</p>	<ul style="list-style-type: none">• siklus hidup dua makhluk yang berbeda.• Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.• Membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, untuk menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan		<p>dengan rima yang hampir sama dalam puisi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia.		
------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--



		<p>mahluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya benar benar.</p> <p>4.2.2Mempresentasikan siklus mahluk hidup yang berbeda dengan tepat.</p>		<p>sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati lingkungan sekitarnya, dan membuat laporan hasil pengamatn tentang manfaat mahluk hidup.				
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan	3.1.1 Memahami manfaat sumber daya alam yang ada disekitar	<ul style="list-style-type: none">• Macam-macam sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none">• Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu				



	<p>pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan dan mengidentifikasi kasi manfaat sumber daya alam yang ada disekitar dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi kasikan dan menyebutkan n manfaat sumber daya alam yang ada disekitar dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan manfaat sumber daya alam yang ada disekitar dengan tepat.</p>		<p>mengidentifikasi asikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca teks dan berdiskusi, dan mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya.				
--	---	---	--	---	--	--	--	--



<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan tepat. 4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah. 4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tarian kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, menjelaskan gerak tari kreasi daerah. • Mengikuti gerakan tari daerah dan mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah. • Membuat sebuah tarian kreasi 				
---------------------------------	---	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sufiarno, S.Pd
NIP. 197004192005021004



Jember, 4 Januari 2022
Guru Kelas IV

Atiq Yuftriyah Uswah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember
Kelas/ Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi : Daur Hidup Hewan
Alokasi Waktu : 1 X 30 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitarnya. 3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhlukhidup sekitar
	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasikan daur hidup kupu-kupu dan nyamuk dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup mahluk hidup dengan benar.

B. Tujuan

1. Siswa dapat memahami siklus daur hidup hewan
2. Siswa dapat memahami perbedaan siklus makhluk hidup di lingkungan sekitar

C. Materi

- Daur hidup hewan

D. Metode

: *Cooperative learning type picture and picture*

E. Media, bahan, sumber belajar : Gambar, Buku Siswa dan Buku Pendamping.

F. Kegiatan Pembelajaran Luring

Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memberi arahan sesuai protokol kesehatan covid-19. (motivasi) Guru mengecek daftar hadir siswa (TPACK) Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar (religius) Ice Breaking Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan diajarkan. (integritas) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuka materi yang akan dipelajari Guru membagi kelompok sebanyak 4 kelompok Guru sedikit menjelaskan materi yang akan dipelajari Guru membagikan media gambar di setiap kelompok Peserta didik diminta untuk mendiskusikan gambar yang telah dibagikan Guru menunjuk salah satu kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusi Guru melakukan tanya jawab ke semua peserta didik Peserta didik diminta untuk presentasi secara bergantian 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan penguatan agar siswa menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker dimasa pandemi covid-19 (motivasi) Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. (integritas) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa. (religius)

G. Penilaian Observasi

1. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku				Jumlah	Skor	Kode
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

A. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

B. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

C. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Ujian Tulis
- Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
- Soal ujian tulis

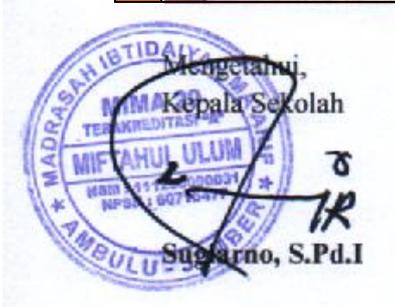
3. Penilaian Keterampilan

- Lembar pengamatan mempresentasikan sikap-sikap peduli dengan menggunakan gambar
 - 1) Teknik penilaian
Uji menggunakan soal di buku paket
 - 2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

H. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1	Tehnik Penilaian Pengetahuan
	<ul style="list-style-type: none">• Tes : ujian tulis• Non Tes : tes lisan
2	Instrumen Penilaian

	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian Sikap (bekerja sama, jujur, tanggung jawab, dan disiplin)
3	Pembelajaran Remidi dan Pengayaan



Guru Kelas IV

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Atiq Yufitriyah Uswah'.

Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu Jember
Kelas/ Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi : Pelestarian Lingkungan Alam
Alokasi Waktu : 1 X 30 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.
	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya bear-benar. 4.2.2 Mempresentasikan siklus hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

B. Tujuan

- a. Siswa dapat mendemonstrasikan pelestarian alam
- b. Siswa dapat mengambil hikmah dari pelestarian lingkungan sekitar

C. Materi

- Pelestarian Lingkungan Alam

D. Metode

: *Cooperative learning type picture and picture*

E. Media, bahan, sumber belajar

: Gambar, Buku Siswa dan Buku Pendamping.

F. Kegiatan Pembelajaran Luring

Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memberi arahan sesuai protokol kesehatan covid-19. (motivasi) Guru mengecek daftar hadir siswa (TPACK) Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar (religius) Ice Breaking Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan diajarkan. (integritas) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuka materi yang akan dipelajari Guru membagi kelompok sebanyak 4 kelompok Guru sedikit menjelaskan materi yang akan dipelajari Guru membagikan media gambar di setiap kelompok Peserta didik diminta untuk mendiskusikan gambar yang telah dibagikan Guru menunjuk salah satu kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusi Guru melakukan tanya jawab ke semua peserta didik Peserta didik diminta untuk presentasi secara bergantian 	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan penguatan agar siswa menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker dimasa pandemi covid-19 (motivasi) Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. (integritas) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa. (religius)

G. Penilaian Observasi

1. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku				Jumlah	Skor	Kode
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

A. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

B. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

C. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Ujian Tulis
- Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
- Soal ujian tulis

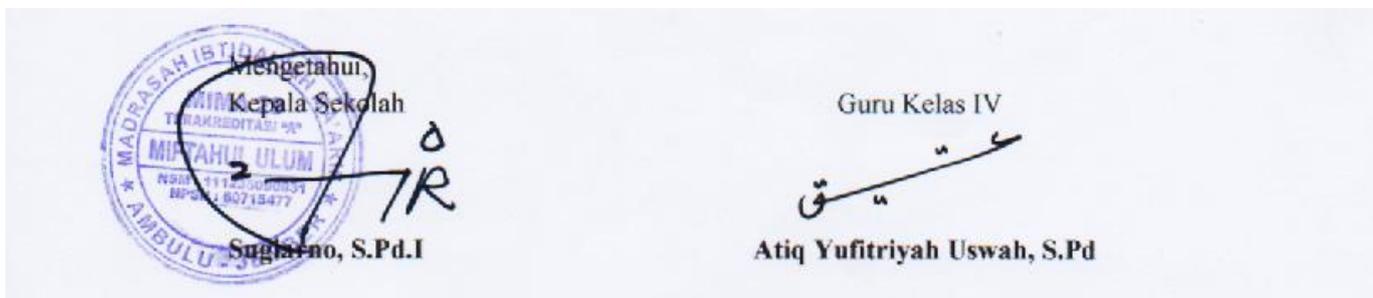
3. Penilaian Keterampilan

- Lembar pengamatan mempresentasikan sikap-sikap peduli dengan menggunakan gambar
 - Teknik penilaian
Uji menggunakan soal di buku paket
 - Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

I. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1	Tehnik Penilaian Pengetahuan
	<ul style="list-style-type: none">• Tes : ujian tulis• Non Tes : tes lisan
2	Instrumen Penilaian

	• Penilaian Sikap (bekerja sama, jujur, tanggung jawab, dan disiplin)
3	Pembelajaran Remidi dan Pengayaan



DOKUMENTASI JURNAL PENELITIAN

Meminta izin dan wawancara dengan kepala MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu
(Bapak Sugiarno, S.Pd.I)



Wawancara dengan Waka Kurikulum MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu (Bapak
Budi Santoso, S.Pd)



Wawancara dengan Guru Kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu (Ibu Atiq Yufitriyah Uswah, S.Pd)



Wawancara dengan siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu (Galang Abi Manyu)



Wawancara dengan siswi kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu (Nazma Salsabila)



Meminta tanda tangan jurnal kegiatan penelitian di MIMA 29 Miftahul Ulum



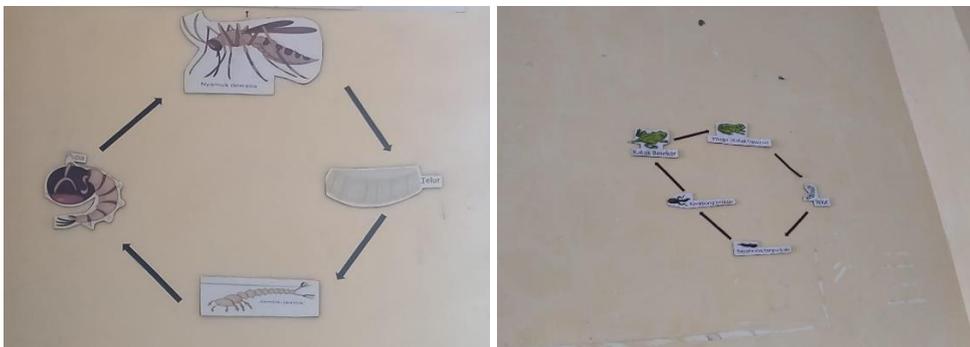
Pelaksanaan pembelajaran siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu



Pelaksanaan belajar kelompok atau diskusi materi yang akan dipelajari siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu



Hasil belajar kelompok dan diskusi siswa kelas IV MIMA 29 Miftahul Ulum Ambulu



BIODATA PENULIS



DATA DIRI

Nama : Balgisia Iza Afkarina
NIM : T20184043
TTL : Jember, 01 Agustus 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Kebonsari Sabrang Kec. Ambulu Kab. Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK AL-Hidayah 73 Sabrang Ambulu
2. MIMA 22 AL-Ikhlas Sabrang Ambulu
3. MTs AL-Amien Sabrang Ambulu
4. MA AL-Amien Sabrang Ambulu
5. UIN KHAS Jember